

**PT MILLENNIUM PHARMACON
INTERNATIONAL Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|-------------------------------|---|
| 1. Nama | : | Ahmad bin Abu Bakar | : | Name | 1 |
| Alamat kantor | : | Crown Bungur Arteri Lt, 2-4
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18
Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec.
Kebayoran Lama - Jakarta Selatan | : | Office address | |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | The Belleza Apartment Tower
Versailles Lt.10 Unit 06, Jl. Letjen
Soepeno No. 34, Jakarta Selatan | : | Domicile as stated in ID Card | |
| Nomor telepon | : | (62-21) 27085961 | : | Phone Number | |
| Jabatan | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> | : | Position | |
| 2. Nama | : | Mohamad Fazly bin Hassan | : | Name | 2 |
| Alamat kantor | : | Crown Bungur Arteri Lt, 2-4
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18
Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec.
Kebayoran Lama - Jakarta Selatan | : | Office address | |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Apartement Hamptons Park Tower A
Unit 12 F, Jl Terogong Raya No. 18
Cilandak Barat | : | Domicile as stated in ID Card | |
| Nomor telepon | : | (62-21) 27085961 | : | Phone Number | |
| Jabatan | : | Direktur/ <i>Director</i> | : | Position | |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023/30 March 2023

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

(Ahmad bin Abu Bakar)



(Mohamad Fazly bin Hassan)

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00226/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/III/2023

No. : 00226/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Millennium Pharmacon International Tbk
J a k a r t a**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Millennium Pharmacon International Tbk
J a k a r t a**

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirement that are relevant to our Audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Key Audit Matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan memiliki piutang usaha (Catatan 5) yang dipertimbangkan mengalami penurunan nilai. Jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 572.978.108.240, di mana mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 27.305.646.378 pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp 3.177.787.558.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian (KKE) dengan menggunakan penyisihan KKE sepanjang masa untuk aset keuangan tersebut. Perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan juga melibatkan estimasi dan asumsi manajemen Perusahaan. Perusahaan menggunakan metode kolektif dengan mempertimbangkan informasi yang mengindikasikan peningkatan risiko kredit secara signifikan telah terjadi. Untuk tujuan menentukan peningkatan risiko kredit secara signifikan dan mengakui penyisihan kerugian secara kolektif, Perusahaan mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan KKE berdasarkan persyaratan dalam PSAK 71;
- Kami menguji perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan yang dihitung menggunakan metode kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit;
- Kami telah menilai ketepatan asumsi-asumsi manajemen yang digunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan yaitu estimasi arus kas masa depan dan asumsi kondisi ekonomi masa depan;
- Kami berdiskusi dengan manajemen Perusahaan mengenai usaha-usaha yang telah dilakukan untuk memulihkan aset keuangan tersebut selama tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Key Audit Matters (Continued)Allowance for Impairment Trade Receivables

The Company has trade receivables (Note 5) that are considered impaired. Total trade receivables as of 31 December 2022 amounted to Rp 572,978,108,240, those that were impaired amounted to Rp 27,305,646,378 as of 31 December 2022.

As of 31 December 2022, the Company provided allowance for impairment of trade receivables amounted to Rp 3,177,787,558.

The Company applies PSAK 71 to measure expected credit losses (ECL) using a lifetime allowance for ECL for these financial assets. The calculation of the allowance for impairment of financial assets also involved estimates and assumptions from the Company's management. The Company uses the collective method by considering information indicating that a significant increase in credit risk has occurred. For the purpose of determining significant increases in credit risk and collectively recognizing allowance for possible losses, the Company classifies trade receivables based on similar credit risk characteristics in order to facilitate analysis designed to enable significant increases in credit risk to be identified in a timely manner.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We have tested the computation accuracy of the ECL model applied with the requirements in PSAK 71;*
- *We examined the calculation of the allowance for impairment of financial assets which was calculated using collective method based on similar credit risk characteristics;*
- *We have assessed the appropriateness of management's assumptions used in the calculation of the allowance for impairment of financial assets, such as estimated future cash flows and forward looking-economic conditions;*
- *We inquired with the Company's management regarding efforts that have been made to recover these financial assets during the year ended 31 December 2022.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetap tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection in our audit of the financial statements, our responsibility, is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama Audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan Audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the Company or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit Company. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, M.Ak., CPA, CA, ASEAN CPA
NIAP AP.1249/
License No. AP.1249



30 Maret 2023/30 March 2023

YA/rzy

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A

Exhibit A

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2 0 2 2	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2 0 2 1	
A S E T				A S S E T S
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	25.668.366.059	4	47.362.351.082	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	545.672.461.862	5	440.452.528.993	Trade receivables
Putang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	7.141.682.259		6.201.838.686	Third parties
Pihak berelasi	15.679.883.681	27	14.420.096.417	Related party
Persediaan	538.433.399.300	6	453.300.717.830	Inventories
Pajak dibayar di muka	116.692.920.404	13a	105.159.758.946	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	1.973.155.786		1.091.011.762	Prepaid expenses
Uang muka	7.696.710.525		2.316.328.193	Advance payment
Jumlah Aset Lancar	1.258.958.579.876		1.070.304.631.909	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	16.622.666.964	13b	20.884.660.168	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan	14.489.007.962	13f	17.308.829.865	Deferred tax assets
Penyertaan dalam bentuk saham	54.000.000.000	7	54.000.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap	19.415.421.777	8	20.031.771.124	Property and equipment
Aset takberwujud	8.737.203.408	9	-	Intangible assets
Aset hak-guna	27.280.002.540	10a	22.255.100.537	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	2.001.881.590		1.600.549.285	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	142.546.184.241		136.080.910.979	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.401.504.764.117		1.206.385.542.888	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank	566.080.351.839	11	454.720.981.200	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	444.296.273.978	12	395.711.421.949	Third parties
Pihak berelasi	24.307.578.614	12,27	17.671.424.741	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.252.207.117		382.803.460	Third parties
Pihak berelasi	54.243.780.646	27	59.775.941.430	Related parties
Utang pajak	1.429.001.590	13c	453.325.894	Tax payables
Beban akrual	14.309.063.241	14	9.872.743.103	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.652.232.100	15	3.568.075.061	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	468.000.000	10b	432.000.000	Current maturities of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.113.038.489.125		942.588.716.838	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.509.640.647	10b	1.798.209.260	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28.046.496.000	16	25.019.267.000	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	29.556.136.647		26.817.476.260	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.142.594.625.772		969.406.193.098	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - at par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.184.000.000 saham				Authorized - 2,184,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.274.000.000 saham	127.400.000.000	17	127.400.000.000	Issued and fully paid-in capital - 1,274,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2.309.683.922	18	2.309.683.922	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	6.051.500.000		4.777.500.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	123.148.954.423		102.492.165.868	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	258.910.138.345		236.979.349.790	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.401.504.764.117		1.206.385.542.888	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Catatan 32)

*) As reclassified (Note 32)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 2	Catatan/ Notes	2 0 2 1	
PENJUALAN	3.200.833.096.416	20	2.988.848.566.331	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.931.198.452.407)	21	(2.747.094.995.795)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	269.634.644.009		241.753.570.536	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(54.941.523.312)	22	(56.437.728.690)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(134.106.673.833)	23	(124.493.596.074)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	3.462.166.151		1.788.815.993	Other operating income
Beban operasi lain	(10.086.513.931)		(4.874.276.803)	Other operating expenses
LABA USAHA	73.962.099.084		57.736.784.962	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	984.048.358		80.141.516	Finance income
Biaya keuangan	(38.482.013.198)	24	(39.894.409.893)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	36.464.134.244		17.922.516.585	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan				Income tax (expenses) benefits
K i n i	(8.825.079.786)	13e	(18.474.200.770)	Current
Tangguhan	(3.174.999.583)	13e,f	10.122.919.769	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(12.000.079.369)		(8.351.281.001)	Income tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN	24.464.054.875		9.571.235.584	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	(1.614.444.000)	16	(1.476.121.000)	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan yang terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	355.177.680	13f	324.746.620	Remeasurement of employee benefits
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.259.266.320)		(1.151.374.380)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	23.204.788.555		8.419.861.204	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	19,20	25	7,51	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2021	127.400.000.000	2.309.683.922	4.140.500.000	95.346.304.664	229.196.488.586	<i>Balance at 1 January 2021</i>
Deklarasi dividen (Catatan 19)	-	-	-	(637.000.000)	(637.000.000)	<i>Declaration of dividend (Note 19)</i>
Pencadangan saldo laba (Catatan 19)	-	-	637.000.000	(637.000.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings (Note 19)</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	8.419.861.204	8.419.861.204	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	127.400.000.000	2.309.683.922	4.777.500.000	102.492.165.868	236.979.349.790	<i>Balance at 31 December 2021</i>
Deklarasi dividen (Catatan 19)	-	-	-	(1.274.000.000)	(1.274.000.000)	<i>Declaration of dividend (Note 19)</i>
Pencadangan saldo laba (Catatan 19)	-	-	1.274.000.000	(1.274.000.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings (Note 19)</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	23.204.788.555	23.204.788.555	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	127.400.000.000	2.309.683.922	6.051.500.000	123.148.954.423	258.910.138.345	<i>Balance at 31 December 2022</i>
	Catatan 17/ <i>Note 17</i>	Catatan 18/ <i>Note 18</i>				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.095.613.163.547	3.016.848.835.879	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(3.160.415.630.557)	(2.981.636.198.638)	Payment to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	(64.802.467.010)	35.212.637.241	Cash generated from operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan	12.891.916.326	641.355.782	Proceed from claim for income tax refund
Pendapatan keuangan	160.042.516	80.141.516	Finance income
Pembayaran biaya keuangan	(40.124.009.348)	(39.694.402.705)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(18.072.021.213)	(14.416.035.950)	Payment of income tax
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(109.946.538.729)	(18.176.304.116)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(5.359.104.452)	(4.473.031.967)	Purchase of property and equipment
Pembelian aset takberwujud	(9.319.683.635)	-	Purchase of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	69.919.199	267.276.294	Proceeds from the sale of property and equipment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(14.608.868.888)	(4.205.755.673)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dari pihak berelasi	(6.791.948.048)	(49.007.717.666)	Payment of related parties
Penerimaan utang bank	2.247.806.552.537	1.816.462.450.576	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(2.136.447.181.895)	(1.744.732.006.287)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(1.274.000.000)	(637.000.000)	Payment of dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(432.000.000)	(396.000.000)	Payment of lease liabilities
Kas bersih yang tersedia dari aktivitas pendanaan	102.861.422.594	21.689.726.623	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(21.693.985.023)	(692.333.166)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	-	339.649	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	47.362.351.082	48.054.344.599	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	25.668.366.059	47.362.351.082	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Millennium Pharmacon International Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, S.H., No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 421 tanggal 14 Juli 1953. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 161 tanggal 16 Juli 2020 antara lain mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055110.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 11 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan besar farmasi, obat tradisional, kosmetik dan alat kesehatan. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 33 kantor cabang di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Saat ini, kantor Pusat Perusahaan beralamat di Crown Bungur Arteri, Jalan Sultan Iskandar Muda No. 18, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia adalah entitas induk langsung Perusahaan. Boustead Holdings Bhd., Malaysia adalah entitas induk utama Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 2.600.000 saham melalui bursa efek di Indonesia pada tahun 1990 sesuai dengan Surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990. Pada tanggal 7 Mei 1990, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan (2.600.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 900.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek di Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Millennium Pharmacon International Tbk (the “Company”) was established in Jakarta under name of N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation based on Notarial Deed No. 32 of Rd. Mr. Soewandi, S.H., dated 20 October 1952. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/43/20 dated 27 May 1953 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 14 July 1953. The Company’s articles of association has been amended several times and the most recent is by Notarial Deed No. 161 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated 16 July 2020, concerning, among others, change in the Company’s domicile. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055110.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 11 August 2020.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities consists of wholesaler of pharmaceutical, traditional medicine, cosmetics and medical devices. Currently, the Company is engaged in distribution and trading of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices. The Company started its commercial operations on 20 October 1952.

The Company is domiciled in Jakarta with 33 branches located in several big cities in Sumatera, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. Currently, the Company’s head office is located at Crown Bungur Arteri, Jalan Sultan Iskandar Muda No. 18, Kebayoran Lama, South Jakarta.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia is the parent Company of the Company. Boustead Holdings Bhd., Malaysia is the ultimate parent Company of the Company.

b. The Company’s Public Offering

The Company conducted an initial public offering of 2,600,000 shares through stock exchange in Indonesia in 1990 based on Letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated 22 March 1990. On 7 May 1990, the Company listed its 3,500,000 shares (consisting of 2,600,000 new shares and 900,000 current shares owned by existing shareholders) on the Stock Exchange in Indonesia (Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

b. The Company's Public Offering (Continued)

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 tanggal 2 Februari 1999. Pada tanggal 3 Februari 1999, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

The Company conducted stock split through reduction of par value per share from Rp 1,000 to Rp 500 based on Letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 dated 2 February 1999. On 3 February 1999, the stock split was listed on the Jakarta Stock Exchange.

Pada tanggal 7 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. S-1345/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 72.800.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham. Pada tanggal 4 Juli 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

On 7 June 2000, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. S-1345/PM/2000 to conduct Limited Public Offering (LPO) I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 72,800,000 shares with par value and offering price of Rp 500 per share. On 4 July 2000, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange.

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001. Pada tanggal 3 September 2001, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

The Company conducted stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 100 based on Letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 dated 31 August 2001. On 3 September 2001, the stock split was listed on the Jakarta Stock Exchange.

Pada tanggal 21 Juni 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat No. S-1362/PM/2002 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 182.000.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 100 per saham. Pada tanggal 17 Juli 2002, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

On 21 June 2002, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam under its Letter No. S-1362/PM/2002 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 182,000,000 shares with par value and offering price of Rp 100 per share. On 17 July 2002, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Pada tanggal 17 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. S-443/D.04/2017 untuk melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 546.000.000 juta saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 15 Desember 2017, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On 17 November 2017, the Company obtained an effective statement from the Chief Executive of Capital Market Supervisory of Financial Services Authority under its Letter No. S-443/D.04/2017 to conduct LPO III to its shareholders with Pre-emptive Rights of 546,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 110 per share. On 15 December 2017, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan** (Lanjutan)

b. **The Company's Public Offering** (Continued)

Jumlah saham Perusahaan yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's number of shares listed since the initial public offering until 31 December 2022 is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Description
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta)	3.500.000	7 Mei 1990/ 7 May 1990	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange in (Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	4.550.000	17 Februari 1994/ 17 February 1994	Distribution of bonus shares
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	5.600.000	16 Desember 1994/ 16 December 1994	Listing of the Company's additional shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (stock split)	13.650.000	3 Februari 1999/ 3 February 1999	Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)
Pembagian saham bonus	4.550.000	25 Februari 1999/ 25 February 1999	Distribution of bonus shares
Pembagian saham bonus	4.550.000	17 Juni 1999/ 17 June 1999	Distribution of bonus shares
Penawaran Umum Terbatas I	72.800.000	4 Juli 2000/ 4 July 2000	Limited Public Offering I
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (stock split)	436.800.000	3 September 2001/ 3 September 2001	Change in the nominal value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share (stock split)
Penawaran Umum Terbatas II	182.000.000	17 Juli 2002/ 17 July 2002	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	546.000.000	15 Desember 2017/ 15 December 2017	Limited Public Offering III
Jumlah	1.274.000.000		Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan
dan Karyawan

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit
Committee, Head of Internal Audit, Corporate
Secretary and Employees

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 November 2022, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dini Lastari Siburian S.H., No. 26 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0243740.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 5 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 21 November 2022, as covered by Notarial Deed No. 26 of Lastari Siburian, S.H., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0243740.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 5 December 2022, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 Desember 2022 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Joefly Joesoef Bahroeny*	:	President Commissioner
Komisaris	:	Datuk Zulkarnain bin Md Eusope	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Dato' Najmil Faiz bin Mohamed Aris	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Sarah Azreen binti Abdul Samat	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Prof. Aman Bhakti Pulungan	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Drs. Imam Fathorrahman MM	:	Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama	:	Ahmad bin Abu Bakar	:	President Director
Direktur	:	Mohamad Fazly bin Hassan	:	Director

*) Merangkap Komisaris Independen/Concurrently Independent Commissioner

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 November 2021, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 2 yang mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062262.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 5 November 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 November 2021, as covered by Notarial Deed No. 2 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on the same date which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0062262.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 5 November 2021, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2021 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Joefly Joesoef Bahroeny*	:	President Commissioner
Komisaris	:	Datuk Zulkarnain bin MD Eusope	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Dato' Najmil Faiz Bin Mohamed Aris	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Muhammad Rusjdi	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Paulino Taylor	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Sarah Azreen Binti Abdul Samat	:	Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama	:	Ahmad bin Abu Bakar	:	President Director
Direktur	:	Mohamad Fazly bin Hassan	:	Director

*) Merangkap Komisaris Independen/Concurrently Independent Commissioner

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan
dan Karyawan (Lanjutan)

c. *Boards of Commissioners and Directors, Audit
Committee, Head of Internal Audit, Corporate
Secretary and Employees (Continued)*

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler sebagai
Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal
16 Desember 2022, susunan Komite Audit
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah
sebagai berikut:

*Based on the Circular Decision in Lieu of the Board
of Commissioners' Letter dated 16 December
2022, the composition of Company's Audit
Committee as of 31 December 2022 is as follows:*

Ketua	:	Sarah Azreen binti Abdul Samat	:	Chairman
Anggota	:	Dato' Najmil Faiz bin Mohamed Aris	:	Member
Anggota	:	Ary Gunawan	:	Member
Anggota	:	Drs. Imam Fathorrahman MM	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris
tanggal 30 November 2021, susunan Komite Audit
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah
sebagai berikut:

*Based on the Board of Commissioners' Decision
Letter dated 30 November 2021, the composition
of Company's Audit Committee as of 31 December
2021 is as follows:*

Ketua	:	Paulino Taylor	:	Chairman
Anggota	:	Dato' Najmil Faiz bin Mohamed Aris	:	Member
Anggota	:	Muhammad Rusjdi	:	Member
Anggota	:	Sarah Azreen binti Abdul Samat	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 317/SK-
HRD/DIR/XII/21 tanggal 1 Desember 2021,
Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah Aris
Sulistiyanto.

*Based on the Board of Directors' Decision Letter
No. 317/SK-HRD/DIR/XII/21 dated 1 December
2021, the Company's Head of Internal Audit as of
31 December 2022 and 2021 is Aris Sulistiyanto,
respectively.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
No. 294/SK/DIR/X/19 tanggal 1 Oktober 2019,
Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember
2022 dan 2021 adalah Olga Indria Bolang.

*Based on the Board of Directors' Decision Letter
No. 294/SK/DIR/X/19 dated 1 October 2019, the
Corporate Secretary as of 31 December 2022 and
2021 is Olga Indria Bolang.*

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan
Direksi.

*Key management comprises the Boards of
Commissioners and Directors.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember
2021, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing
adalah sejumlah 1.061 karyawan dan 1.075
karyawan (tidak diaudit).

*As of 31 December 2022 and 31 December 2021,
the Company had 1,061 and 1,075 employees
(unaudited), respectively.*

d. Penerbitan Laporan Keuangan

d. *Issuance of The Financial Statements*

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas
penyusunan dan penyajian wajar laporan
keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi
untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023.

*The Company's Board of Directors are responsible
for the preparation and fair presentation of the
financial statements in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards, which
were completed and authorized for issuance on
30 March 2023.*

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan

a. Basis of Preparation

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan ini. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out in this Note. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountant ("DSAK") and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to OJK starting on 1 January 2013).

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statement of cash flows is prepared base on the direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of the financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company management to exercise judgement in applying the Company accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini:

The financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items:

- Instrumen keuangan - yang dinilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - yang dinilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Imbalan kontinjensi

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - fair value through other comprehensive income
- Net defined benefit liability
- Contingency consideration

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Standar Baru, Amendemen dan Penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari
2022

b. New Standards, Amendments and
Improvements of Financial Accounting
Standards Effective from 1 January 2022

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Company's accounting policies and had material impact on the financial statements are as follows:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual

- *Amendment PSAK 22 "Business Combination" about reference to the conceptual framework*

Amendemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

The amendment PSAK 22 "business combinations" updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

Amendemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan interpretasi ISAK 30 "Pungutan". Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontinjensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

The amendments update a reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and Interpretation ISAK 30 "Levies". The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

- *Amendment PSAK 57 "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts*

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Standar Baru, Amendemen dan Penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari
2022 (Lanjutan)

b. New Standards, Amendments and
Improvements of Financial Accounting
Standards Effective from 1 January 2022
(Continued)

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen
Keuangan"

- PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial
Instruments"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"

- PSAK 73 (Improvements 2020), "Lease"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

The improvements remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen yang
Belum Efektif

c. New Standards, Interpretations and
Amendments that are Not Yet Effective

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan
Keuangan"

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of
Financial Statement"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The narrow-scope amendments to PSAK 1 Presentation of Financial Statements clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g., the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen yang
Belum Efektif (Lanjutan)

c. New Standards, Interpretations and
Amendments that are Not Yet Effective
(Continued)

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” (Lanjutan)

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statement” (Continued)

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

- Amendment PSAK 1, “Presentation of Financial Statement” - Disclosure of Accounting Policies

Amandemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

The DSAK-IAI amended PSAK 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is ‘material accounting policy information’ and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

- Amendment PSAK 16 “Property, Plant and Equipment” about proceeds before intended use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen yang
belum efektif (Lanjutan)

c. New Standards, Interpretations, and
Amendment that are not yet effective
(Continued)

- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi estimasi akuntansi

- Amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” Definition of Accounting Estimates

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

The amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” - definition of Accounting estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

- The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the end of each reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia.

Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the current year operations.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the exchange rates used were as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	1 United States Dollar
1 Ringgit Malaysia	3.556	3.416	1 Malaysian Ringgit

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

e. Transaction with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- a. Has control or joint control over the reporting entity;
- b. Has significant influence over the reporting entity; or
- c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

- a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
- b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- c. Both entities are joint ventures of the same third party;

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

e. Transaction with Related Parties (Continued)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut: (Lanjutan)

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:(Continued)

- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- d. One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i);
- g. Person that identified in (i)(a) which have significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent entity from entity);
- h. Entity, or member of a group where entity was part of a group, provide key management services to the reporting entity or parent entity from reporting entity.

f. Aset Keuangan

f. Financial Assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

The Company classified its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dikategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laba atau rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi hanya *derivative in-the-money* (lihat bagian "liabilitas keuangan" untuk *derivative out of the money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only *in-the-money derivatives* (see "financial liabilities" section for *out of money derivatives*). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi

Amortised cost

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. Trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan transaksi kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Impairment provisions for receivables from related parties and transactions to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Amortised cost (Continued)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif (laba operasi).

From time to time, the Company elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the statement of comprehensive income (operating profit).

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan.

The Company's financial assets measured at amortised cost comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the statement of financial position.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Fair value through other comprehensive income

Perusahaan memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Perusahaan telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

The Company has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Company has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial assets.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial assets, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- b. The Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial assets, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial assets, but has transferred control of the financial assets.

g. Liabilitas Keuangan

g. Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Liabilities (Continued)

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif. Perusahaan tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income. The Company does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Perusahaan pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Bank borrowings and the Company's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan. Pada laporan arus kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the statement of cash flows include cash in hand and deposits held at call with banks and they are not being pledged as collateral for borrowings and not restricted to use.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Pada Juli 2022, Perusahaan mengganti metode biaya perolehan masuk pertama keluar pertama (FIFO) menjadi metode rata-rata tertimbang, hal ini dilakukan bersamaan pada saat Perusahaan mengganti perangkat lunak komputer. Pada November 2022 perubahan metode ini sudah terealisasi di seluruh operational Perusahaan.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first in, first out (FIFO) method. In July 2022, the Company changed the cost method first in first out (FIFO) to the Weighted Average method, this was done simultaneously when the Company replaced the computer software. In November 2022 this method change has been realized in all of the Company's operations.

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Allowance for impairment losses on inventories is determined to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

k. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

k. Property and Equipment

The Company has chosen to use the cost model as the accounting policy for measurement of its property and equipment.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Subsequent to initial recognition, property and equipment, except landrights, are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property and Equipment (Continued)

Penyusutan aset tetap tertentu dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of certain property and equipment is computed using the double-declining-balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate (Tahun/Years)	Masa manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Renovasi bangunan	50%	4	Bulding renovations
Perbaikan sewa	50%	4	Leasehold improvements
Kendaraan	50%	4	Vehicles
Peralatan kantor	25%	8	Office equipments
Peralatan teknik	25%	8	Technical equipments

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun (dengan tarif penyusutan sebesar 5%).

Buildings are depreciated using the straight-line method over 20 (twenty) years (with depreciation rate of 5%).

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Landrights is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the landrights.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related property and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related assets.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan saat ini dari pelepasan aset tetap, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tetap telah mencapai umur dan kondisi yang diperkirakan pada akhir umur manfaat ekonomisnya.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

l. Aset Takberwujud

Piranti lunak komputer

Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama estimasi masa manfaat yaitu delapan tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Property and Equipment (Continued)

The residual value of a property and equipment is the estimated amount that can be acquired by the Company at this time of disposal of fixed assets, net of estimated costs of disposal, if the fixed asset has reached the age and condition expected at the end of its useful life.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting year.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of property and equipment. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

l. Intangible assets

Computer software

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets and amortised over their estimated useful lives of eight years.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Sewaan

m. Leased Assets

Mengidentifikasi Sewa

Identifying Leases

Perusahaan memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

The Company accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- Terdapat aset identifikasian;
- Perusahaan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

- *There is an identified asset;*
- *The Company obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and*
- *The Company has the right to direct use of the asset*

Perusahaan mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

The Company considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

Dalam menentukan apakah Perusahaan mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

In determining whether the Company obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidentals to legal ownership or other potential benefits.

Dalam menentukan apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan mempertimbangkan apakah Perusahaan mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

In determining whether the Company has the right to direct use of the asset, the Company considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan akan mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan, jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan menerapkan PSAK lain yang berlaku, daripada PSAK 73.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

n. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

n. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash-generating unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Program Imbalan Pasti

o. Defined benefit schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya jasa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Planned liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran Kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Dampak batas tertinggi aset (tidak termasuk bunga)

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive)

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga saldo kewajiban imbalan pasti bersih (aset), dengan mempertimbangkan dampak dari pembayaran iuran dan manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laporan laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Penyelesaian program imbalan pasti diakui dalam periode di mana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

p. Provisi

p. Provision

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Provisi (Lanjutan)

p. Provision (Continued)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that the reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Perpajakan

q. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku atau yang secara substantive berlaku pada akhir pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Current income tax assets and/or liabilities comprise those liabilities to, or claim from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. Based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal goodwill;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan;
- Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- The initial recognition of goodwill;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and;
- The Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Perpajakan (Lanjutan)

q. Taxation (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ aset telah diselesaikan/ dipulihkan.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ assets are settled/ recovered.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Company Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Perusahaan kena pajak yang sama; atau
 - ii. Perusahaan kena pajak yang berbeda yang memiliki itensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- a. The Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities; and

- b. The deferred tax assets and Liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- i. The same taxable the Company; or
- ii. The Company which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

r. Modal Saham

r. Share Capital

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan.

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Company's ordinary shares are classified as equity instruments.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

s. Revenue and Expense Recognition

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition required fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu waktu).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point of time).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

t. Biaya Emisi Saham

t. Share Issuance Cost

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share through limited public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

u. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the statement of financial position in the years in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata saham adalah sejumlah 1.274.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

v. Earnings per Shares

Earnings per share are computed by dividing the profit for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number of shares is 1,274,000,000 shares as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, oleh karenanya laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company does not have dilutive potential ordinary shares as of 31 December 2022 and 2021, therefore diluted earnings per share are not calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the operations decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

The Company presents operating segment based on internal reports that are presented to the operations decision maker which is the Board of Directors.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Informasi Segmen (Lanjutan)

w. Segment Information (Continued)

Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Perusahaan meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.

A geographical segment is engaged in providing products within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Company's geographical segments cover Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Bali.

x. Kontinjensi

x. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika arus masuk manfaat ekonomi memungkinkan.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Klasifikasi instrumen keuangan

Classification of financial instruments

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f dan 2g.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f and 2g.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Pertimbangan (Lanjutan)

Judgments (Continued)

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah Indonesia.

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial years are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Allowance for impairment losses on trade receivables

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan lain-lain).

The Company uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Company's of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, coverage by letters of credit and others).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk pada tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan.

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted.

Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis. Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

At each of reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed. The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha
(Lanjutan)

Allowance for impairment losses on trade receivables
(Continued)

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 572.978.108.240 dan Rp 477.159.122.909. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 5.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 572,978,108,240 and Rp 477,159,122,909, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Allowance for Impairment Losses on Inventories

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 543.468.844.890 dan Rp 467.082.745.749. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 6.

Allowance for impairment losses on inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for impairment losses as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 543,468,844,890 and Rp 467,082,745,749, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap

Estimated useful life of property and equipment

Perusahaan mengestimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari umur manfaat ekonomis aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

The Company estimates the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful live of property and equipment is based on the Company's collective assessment on industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tersebut. Tetapi adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban umum dan administrasi dan menurunkan nilai buku neto aset tetap yang dicatat.

The estimated useful lives of its property and equipment are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's property and equipment will increase the recorded of general and administrative expenses and decrease net book value of respective property and equipment.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap (Lanjutan)

Estimated useful life of property and equipment
(Continued)

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 19.415.421.777 dan Rp 20.031.771.124. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 8.

The carrying amount of the Company's property and equipment as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 19,415,421,777 and Rp 20,031,771,124, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Liabilitas imbalan kerja

Employee benefits liability

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2o, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement ages and mortality rate. As disclosed in Note 2o, actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 28.046.496.000 dan Rp 25.019.267.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 16.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and expense. All assumptions are reviewed at each reporting date. The carrying amount of the Company's employee benefits liability as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 28,046,496,000 and Rp 25,019,267,000 respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha bisnis yang normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana ketetapan pajak tersebut dikeluarkan.

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which such final tax assessment is made.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Income Tax (Continued)

Nilai tercatat taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 16.622.666.964 dan Rp 20.884.660.168. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 13b.

The carrying amount of the Company's estimated claim for income tax refund as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 16,622,666,964 and Rp 20,884,660,168, respectively. Further details are disclosed in Notes 13b.

Penentuan Suku Bunga Pinjaman Tambahan yang Digunakan untuk Mengukur Kewajiban Sewa

The determination of the incremental borrowing rate used to measure lease liabilities

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada pesewa selama masa sewa dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada tarif dalam sewa kecuali (seperti yang biasanya terjadi) hal ini tidak dapat ditentukan dengan mudah untuk menentukan suku bunga pinjaman *incremental* Perusahaan (8,38%) pada saat dimulainya sewa. Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate inherent in the lease unless (as is typically the case) this is not readily determinable, in which case the Company's incremental borrowing rate (8.38%) on commencement of the lease is used. Variable lease payments are only included in the measurement of the lease liability if they depend on an index or rate. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.

Aset pajak tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 14.489.007.962 dan Rp 17.308.829.865. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 13f.

The carrying amount of the Company's deferred tax assets as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 14,489,007,962 and Rp 17,308,829,865, respectively. Further details are disclosed in Note 13f.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
K a s	207.600.000	195.600.000	Cash on hand
Cash in transit	585.305.709	461.067.221	Cash in transit
	792.905.709	656.667.221	
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.724.104.963	11.285.078.596	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.144.404.687	13.911.876.515	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.375.385.185	1.806.504.577	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.960.344.168	323.169.006	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	824.960.480	1.444.191.883	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	381.951.830	3.928.412	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	377.981.658	99.973.511	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	371.966.233	286.992.903	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	363.479.805	97.964.809	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	292.484.586	56.034.813	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	287.045.684	1.397.423.661	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Syariah Indonesia	184.893.335	873.583.440	PT Bank Syariah Indonesia
Standard Chartered Bank	178.313.369	203.269.762	Standard Chartered Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	142.285.678	17.960.080	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sleman	121.796.809	73.690.709	PT Bank Pembangunan Daerah Sleman
PT Bank Mega Tbk	73.654.717	488.645.798	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Nagari (sebelumnya PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat)	31.502.868	215.056.325	PT Bank Nagari (previously PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat)
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5.896.882	5.788.380	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.239.033	26.531.788	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.768.381	3.018.893	PT Bank UOB Indonesia
	25.668.366.059	33.277.351.082	
Deposito			Time deposit
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	14.085.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
J u m l a h	25.668.366.059	47.362.351.082	T o t a l

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed with third party banks.

Deposito mempunyai jangka waktu kurang dari 3 bulan dengan suku bunga 3,1% per tahun. Pada bulan Januari 2022, deposito tersebut telah dicairkan.

Time deposit has term less than 3 months with an interest rate 3.1% of per annum. In January 2022, the time deposit will have been disbursed.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

As of 31 December 2022 and 2021, there is no balance of cash and cash equivalents that is pledged as collateral and restricted in use.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	
<u>Berdasarkan pelanggan</u>			<u>By Customer</u>
Rumah sakit	311.188.157.007	250.570.274.362	Rumah sakit
Apotik	176.839.885.538	152.054.424.385	Apotik
Supermarket	35.558.434.289	28.522.689.251	Supermarket
Lain-lain	49.391.631.406	46.011.734.911	Others
	572.978.108.240	477.159.122.909	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.305.646.378)	(36.706.593.916)	Allowance for impairment losses
Jumlah	545.672.461.862	440.452.528.993	Total

	2022	2021	
<u>Berdasarkan geografis</u>			<u>By Geographical</u>
Jawa	305.938.842.150	268.300.795.943	Jawa
Sumatera	142.719.987.373	117.152.871.334	Sumatera
Kalimantan	53.347.973.963	40.589.291.981	Kalimantan
Sulawesi	43.600.938.451	33.070.276.089	Sulawesi
Bali	27.370.366.303	18.045.887.562	Bali
	572.978.108.240	477.159.122.909	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.305.646.378)	(36.706.593.916)	Allowance for impairment losses
Jumlah	545.672.461.862	440.452.528.993	Total

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Total trade receivables by age (days) are as follows:

	2022	2021	
<u>Berdasarkan umur</u>			<u>By age category</u>
Belum jatuh tempo	409.205.293.373	356.594.973.564	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	74.138.384.059	51.241.191.784	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.055.252.918	13.331.187.928	31 - 60 days
61 - 90 hari	13.386.699.099	7.951.287.866	61 - 90 days
91 - 120 hari	7.937.046.450	5.621.171.732	91 - 120 days
Lewat 120 hari	39.255.432.341	42.419.310.035	More than 120 days
	572.978.108.240	477.159.122.909	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.305.646.378)	(36.706.593.916)	Allowance for impairment losses
Jumlah	545.672.461.862	440.452.528.993	Total

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Saldo awal	36.706.593.916	28.793.084.489	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	3.177.787.558	7.914.996.729	<i>Provision during the year (Note 23)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(12.578.735.096)	(1.487.302)	<i>Written-off during the year</i>
Saldo akhir	27.305.646.378	36.706.593.916	<i>Ending balance</i>

Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Seluruh piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movements in the allowance for impairment loss are as follows:

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses as prescribed by PSAK 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been Companyed based on shared credit risk characteristics and the days past due.

All of the Company's trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah currency.

As of 31 December 2022 and 2021, there are no trade receivables pledged as collateral.

Management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

6. PERSEDIAAN

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Obat resep	392.453.189.586	330.638.936.670	<i>Prescription medicine</i>
Alat kesehatan	123.290.070.058	102.820.107.048	<i>Medical devices</i>
Obat non-resep	27.725.585.246	33.623.702.031	<i>Non-prescription medicine</i>
	543.468.844.890	467.082.745.749	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.035.445.590)	(13.782.027.919)	<i>Allowance for impairment losses</i>
J u m l a h	538.433.399.300	453.300.717.830	<i>T o t a l</i>

6. INVENTORIES

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	13.782.027.919	2.687.965.039
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	3.309.300.303	12.854.143.925
Penghapusan periode berjalan (Catatan 23)	(12.055.882.632)	-
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	-	(1.760.081.045)
Saldo akhir	5.035.445.590	13.782.027.919

Pemulihan selama tahun berjalan terjadi karena persediaan yang penurunan nilainya telah dicadangkan telah dapat terjual.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp 2.931.198.452.407 dan Rp 2.747.094.995.795 (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada PT KSK Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 618.600.000.000 dan Rp 564.700.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

7. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan dalam bentuk saham pada PT Errita Pharma ("Errita") dengan persentase kepemilikan sebesar 15% dengan harga perolehan sebesar Rp 54.000.000.000.

Pembelian saham Errita tersebut di atas sesuai dengan rencana penggunaan dana atas hasil Penawaran Umum Terbatas III Perusahaan yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 11 September 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 52 pada tanggal yang sama.

6. INVENTORIES (Continued)

The movements in the allowance for impairment loss on inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	13.782.027.919	2.687.965.039	Balance beginning
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	3.309.300.303	12.854.143.925	Provision during the year (Note 23)
Penghapusan periode berjalan (Catatan 23)	(12.055.882.632)	-	Write-off during the year
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	-	(1.760.081.045)	Reversal during the year (Note 23)
Saldo akhir	5.035.445.590	13.782.027.919	Ending balance

Reversal during the year occurred due to the fact that inventories which impairment value had been provided could be sold out.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, the inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp 2,931,198,452,407 and Rp 2,747,094,995,795, respectively (Note 21).

As of 31 December 2022 and 2021, there are no inventories pledged as collateral.

As of 31 December 2022 and 2021, inventories are insured against fire, theft and other possible risks by PT KSK Insurance Indonesia, a third party, with a total insured coverage of Rp 618,600,000,000 and Rp 564,700,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

7. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account represents investment in shares of stock of PT Errita Pharma ("Errita") with an ownership percentage of 15% and an acquisition cost of Rp 54,000,000,000.

The acquisition of Errita's shares is in compliance with the use proceeds plan under Limited Public Offering III as resolved by the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 11 September 2017, as covered by Notarial Deed No. 52 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. on the same date.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM (Lanjutan)

Sesuai ketentuan PSAK 71, Perusahaan mengklasifikasikan penyertaan dalam bentuk saham tersebut sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mulai 1 Januari 2020.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham Errita yang merupakan efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

7. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (Continued)

In accordance with provision of PSAK 71, the Company classified the investment in shares of stock as financial asset measured at fair value through other comprehensive income as 1 January 2020.

Based on management's assessment, the fair values of investment in shares of stock as of 31 December 2022 and 2021 are not materially different than its carrying value.

The fair values of investment in Errita's shares which not traded in stock exchange (unlisted securities) were calculated based on cash flows discounted using a rate based on the market interest rate and the risk premium specific to the unlisted securities.

8. ASET TETAP

<u>2022</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Hak atas tanah	4.895.200.167	-	-	-	4.895.200.167
Bangunan	5.684.659.811	-	-	-	5.684.659.811
Renovasi bangunan	2.399.190.655	99.014.000	771.291.937	-	1.726.912.718
Perbaikan sewa	13.825.317.959	3.006.052.406	5.420.903.365	637.581.000	12.048.048.000
Kendaraan	12.077.028.351	722.146.437	246.575.000	-	12.552.599.788
Peralatan kantor	24.650.991.859	1.307.669.155	52.919.411	-	25.905.741.603
Peralatan teknik	4.333.155.375	224.222.454	60.136.000	-	4.497.241.829
Aset dalam penyelesaian	637.581.000	-	-	(637.581.000)	-
	<u>68.503.125.177</u>	<u>5.359.104.452</u>	<u>6.551.825.713</u>	<u>-</u>	<u>67.310.403.916</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	2.503.030.851	218.638.138	-	-	2.721.668.989
Renovasi bangunan	2.110.788.092	233.745.598	771.291.937	-	1.573.241.753
Perbaikan sewa	10.983.499.414	2.532.467.020	5.416.015.867	-	8.099.950.567
Kendaraan	10.552.481.909	1.007.226.623	246.575.000	-	11.313.133.532
Peralatan kantor	19.294.383.034	1.590.146.880	50.379.411	-	20.834.150.503
Peralatan teknik	3.027.170.753	385.802.042	60.136.000	-	3.352.836.795
	<u>48.471.354.053</u>	<u>5.968.026.301</u>	<u>6.544.398.215</u>	<u>-</u>	<u>47.894.982.139</u>
Jumlah Tercatat	<u>20.031.771.124</u>				<u>19.415.421.777</u>

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

<u>2022</u>
Acquisition cost
Direct ownership
Landrights
Buildings
Buildings renovation
Leasehold improvements
Vehicles
Office equipment
Technical equipment
Construction in progress
Accumulated depreciation
Direct ownership
Buildings
Buildings renovation
Leasehold improvements
Vehicles
Office equipment
Technical equipment
Carrying Amount

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

<u>2 0 2 1</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2 0 2 1</u>
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Hak atas tanah	4.327.984.850	567.215.317	-	-	4.895.200.167	Landrights
Bangunan	5.429.659.811	255.000.000	-	-	5.684.659.811	Buildings
Renovasi bangunan	2.376.290.255	22.900.400	-	-	2.399.190.655	Buildings renovation
Perbaikan sewa	12.146.050.434	921.667.525	-	757.600.000	13.825.317.959	Leasehold improvements
Kendaraan	11.786.588.682	1.238.114.851	947.675.182	-	12.077.028.351	Vehicles
Peralatan kantor	24.254.429.839	509.678.874	113.116.854	-	24.650.991.859	Office equipment
Peralatan teknik	4.048.256.375	320.874.000	35.975.000	-	4.333.155.375	Technical equipment
Aset dalam penyelesaian	757.600.000	637.581.000	-	(757.600.000)	637.581.000	Construction in progress
	<u>65.126.860.246</u>	<u>4.473.031.967</u>	<u>1.096.767.036</u>	<u>-</u>	<u>68.503.125.177</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	2.248.471.451	254.559.400	-	-	2.503.030.851	Buildings
Renovasi bangunan	1.834.482.548	276.305.544	-	-	2.110.788.092	Buildings renovation
Perbaikan sewa	8.631.078.998	2.352.420.416	-	-	10.983.499.414	Leasehold improvements
Kendaraan	10.754.485.073	745.672.018	947.675.182	-	10.552.481.909	Vehicles
Peralatan kantor	17.213.331.518	2.189.108.712	108.057.196	-	19.294.383.034	Office equipment
Peralatan teknik	<u>2.656.478.699</u>	<u>406.667.054</u>	<u>35.975.000</u>	<u>-</u>	<u>3.027.170.753</u>	Technical equipment
	<u>43.338.328.287</u>	<u>6.224.733.144</u>	<u>1.091.707.378</u>	<u>-</u>	<u>48.471.354.053</u>	
Jumlah Tercatat	<u><u>21.788.531.959</u></u>				<u><u>20.031.771.124</u></u>	Carrying Amount

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Hasil penjualan aset tetap	69.919.199	267.276.294	Proceeds from sale of property and equipment
Dikurangi:			Less:
Nilai tercatat aset tetap	7.427.498	5.059.658	Carrying amount of property and equipment
Laba penjualan aset tetap	<u><u>62.491.701</u></u>	<u><u>262.216.636</u></u>	Gain on sale of property and equipment

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gain on sale of property and equipment is presented as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penyusutan yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 5.968.026.301 dan Rp 6.224.733.144 (Catatan 23).

Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 5,968,026,301 and Rp 6,224,733,144, respectively (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 11.529.896.648 dan Rp 23.340.010.077.

As of 31 December 2022 and 2021, the costs of the Company's property and equipment that had been fully depreciated but still were being utilized were amounted to Rp 11,529,896,648 and Rp 23,340,010,077, respectively.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) di Jakarta, Bekasi dan Bandar Lampung, dengan luas keseluruhan sejumlah 3.068 meter persegi, yang masing-masing akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah dan perbaikan sewa, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 39.867.492.738 dan Rp 46.833.789.510. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

The Company owns parcels of landrights with Building Use Rights (HGB) in Jakarta, Bekasi and Bandar Lampung, with a total covering area of 3,068 square meters, which will be expired between 2028 up to 2036. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all of the landrights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

As of 31 December 2022 and 2021, all property and equipment, except for landrights and leasehold improvements, are insured against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 39,867,492,738 and Rp 46,833,789,510, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured property and equipment.

As of 31 December 2022 and 2021, there are no property and equipment owned by the Company pledged as collateral.

As of 31 December 2022 and 2021, there are no property and equipment that are temporarily out of use or retired from use but not classified as being held for sale.

As of 31 December 2022 and 2021, there are no contractual commitments in acquisition of property and equipment.

As of 31 December 2022 and 2021, based on review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property and equipment. Management believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of property and equipment.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of property and equipment as of 31 December 2022 and 2021.

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
2022					2022
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	-	9.319.683.635	-	9.319.683.635	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	-	582.480.227	-	582.480.227	Software
Jumlah Tercatat	-			8.737.203.408	Carrying Amount

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Amortisasi dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 582.480.227 (Catatan 23).

9. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Amortization charged to general and administrative expenses for the years ended 31 December 2022 is amounted to Rp 582,480,227 and respectively (Note 23).

10. SEWA

Semua sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

- Sewa aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada penyewa selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada tarif dalam sewa kecuali dapat ditentukan dengan mudah untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada saat dimulainya sewa.

Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

Pada pengakuan awal, nilai tercatat liabilitas sewa juga mencakup:

- jumlah yang diharapkan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi setiap opsi pembelian yang diberikan untuk Perusahaan jika terdapat kepastian yang memadai untuk menilai opsi itu;
- penalti yang harus dibayar untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa telah diestimasi berdasarkan opsi terminasi akan dilakukan.

Aset hak-guna pada awalnya diukur sebesar jumlah liabilitas sewa, dikurangi untuk setiap insentif sewa yang diterima, dan ditambah untuk:

- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum dimulainya sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas sewa meningkat sebagai akibat dari bunga yang dibebankan pada tingkat konstan pada saldo terutang dan dikurangi untuk pembayaran sewa. Aset hak-guna diamortisasi secara garis lurus selama sisa masa sewa atau selama umur ekonomis aset yang tersisa, jika dinilai lebih pendek daripada masa sewa tersebut.

10. LEASES

All leases are accounted by recognising a right of use asset and a lease liability except for:

- Leases of low value assets; and
- Leases with a duration of 12 months or less.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate inherent in the lease unless readily determinable, in which case the Company's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Variable lease payments are only included in the measurement of the lease liability if they depend on an index or rate. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.

On initial recognition, the carrying value of the lease liability also includes:

- amounts expected to be payable under any residual value guarantee;
- the exercise price of any purchase option granted in for the Company if it is reasonably certain to assess that option;
- any penalties payable for terminating the lease, if the term of the lease has been estimated on the basis of termination option being exercised.

Right-of-use assets are initially measured at the amount of the lease liability, reduced for any lease incentives received, and increased for:

- lease payments made at or before commencement of the lease; and
- initial direct costs incurred.

Subsequent to initial measurement lease liabilities increase as a result of interest charged at a constant rate on the balance outstanding and are reduced for lease payments made. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the remaining term of the lease or over the remaining economic life of the asset if, rarely, this is judged to be shorter than the lease term.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. S E W A (Lanjutan)

10. LEASES (Continued)

a. Aset Hak-Guna

a. Right-of-Use Assets

<u>2022</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>2022</u>
Biaya perolehan Bangunan	40.452.953.137	15.005.476.976	-	55.458.430.113	Acquisition cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	18.197.852.600	9.980.574.973	-	28.178.427.573	Accumulated depreciation Buildings
Jumlah Tercatat	<u>22.255.100.537</u>			<u>27.280.002.540</u>	Carrying Amount
<u>2021</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>2021</u>
Biaya perolehan Bangunan	34.987.225.359	5.465.727.778	-	40.452.953.137	Acquisition cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	8.637.089.508	9.560.763.092	-	18.197.852.600	Accumulated depreciation Buildings
Jumlah Tercatat	<u>26.350.135.851</u>			<u>22.255.100.537</u>	Carrying Amount

Penyusutan yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 9.980.574.973 (2021: Rp 9.560.763.092) (Catatan 23).

Depreciation charged to general and administrative expenses amounting to Rp 9,980,574,973 (2021: Rp 9,560,763,092) (Note 23).

b. Liabilitas sewa

b. Lease liability

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa jangka panjang untuk gedung yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 5 tahun.

The Company has long-term lease contracts for buildings which is used in operations. Lease of buildings generally have lease terms between 3 to 5 years.

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa jangka panjang dan perubahan selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amount of long-term lease liabilities and movement during the year:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	2.230.209.260	2.426.202.072	Beginning balance
Beban bunga	179.431.387	200.007.188	Interest expense
Pembayaran sewa	(432.000.000)	(396.000.000)	Lease payment
Saldo akhir	<u>1.977.640.647</u>	<u>2.230.209.260</u>	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(468.000.000)	(432.000.000)	Current maturities
Jangka panjang	<u>1.509.640.647</u>	<u>1.798.209.260</u>	Long-term maturities

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK

	2022
PT Bank UOB Indonesia	
Fasilitas <i>clean trust receipt</i>	295.046.003.979
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Fasilitas Pinjaman Transaksi	
Khusus <i>Trade Account Payables</i>	226.932.355.237
Standard Chartered Bank	
Fasilitas Impor Faktur Pembiayaan	44.101.992.624
Jumlah	566.080.351.839

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 29 Januari 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang selanjutnya telah diperpanjang berdasarkan Surat No. 1243/12/2020 tanggal 3 November 2020, dimana UOB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit gabungan untuk Perusahaan dan PT Errita Pharma ("Errita"), pihak berelasi, yang terdiri dari:

- a. Fasilitas *Multi Option Trade* ("MOT") sebesar Rp 425.000.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:
 - Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Trust Receipts* (TR) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Clean Trust Receipts* (CTR) sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas Bank *Guarantee* (BG) sebesar Rp 150.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 15.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Bills Export Purchased Seller* (BEPS) untuk Errita sebesar Rp 25.000.000.000.
- b. Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) sebesar US\$ 25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$ 2.500.000 untuk Errita.

Jumlah pemakaian fasilitas kredit MOT yang terdiri dari fasilitas L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF dan BEPS secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp 425.000.000.000, dengan alokasi masing-masing sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.

11. BANK LOANS

	2021	
PT Bank UOB Indonesia		<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Fasilitas <i>clean trust receipt</i>	274.219.671.888	<i>Clean trust receipt facility</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Fasilitas Pinjaman Transaksi		<i>Pinjaman Transaksi Especially</i>
Khusus <i>Trade Account Payables</i>	94.213.088.914	<i>Trade Account Payables facility</i>
Standard Chartered Bank		<i>Standard Chartered Bank</i>
Fasilitas Impor Faktur Pembiayaan	86.288.220.398	<i>Import invoice financing facility</i>
Total	454.720.981.200	Total

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On 29 January 2015, the Company obtained credit facilities from UOB which subsequently have been extended based on Letter No. 1243/12/2020 dated 3 November 2020, whereby UOB agreed to provide combined credit facilities to the Company and PT Errita Pharma ("Errita"), a related party, which consists of:

- a. *Multi Option Trade* ("MOT") facility amounting to Rp 425,000,000,000 which consists of below sublimits:
 - *Letter of Credit* (L/C) or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
 - *Trust Receipts* (TR) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
 - *Clean Trust Receipts* (CTR) facility amounting to Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita.
 - *Bank Guarantee* (BG) facility amounting to Rp 150,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
 - *Revolving Credit* (RCF) facility amounting to Rp 50,000,000,000 for the Company and Rp 15,000,000,000 for Errita.
 - *Bills Export Purchased Seller* (BEPS) facility to Errita amounting to Rp 25,000,000,000.
- b. *Foreign Exchange* (FX) facility amounting to US\$ 25,000,000 for the Company and US\$ 2,500,000 for Errita.

The total aggregate outstanding of MOT facility which consists of L/C or SKBDN, TR, CTR, BG, RCF and BEPS facilities shall not exceed Rp 425,000,000,000 at any point in time, with allocation of Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita, respectively.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dan Errita wajib bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kewajiban pembayaran dan pembayaran kembali saldo yang terutang kepada UOB.

Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas L/C atau SKBDN: JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah Indonesia dan LIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas TR dan CTR: JIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah Indonesia dan LIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas RCF: JIBOR ditambah 4% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad kepada UOB serta mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio* dan *debt service coverage ratio* dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan *interest bearing debt to equity ratio* dengan batas maksimum 300%.

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh surat perjanjian kredit dengan No. 1273/10/2021. Perusahaan, PT Errita Pharma dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Amandemen II terhadap Perubahan dan Penegasan kembali perjanjian Kredit No. 1243/12/2020 tanggal 3 Desember 2020. Berikut perubahan mengenai Jenis dan Limit Fasilitas Kredit:

- a. Fasilitas *Multi Option Trade* ("MOT") sebesar Rp 425.000.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:
- Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Trust Receipts* (TR) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Clean Trust Receipts* (CTR) sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Bank Guarantee* (BG) sebesar Rp 150.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 15.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Bills Export Purchased Seller* (BEPS) untuk Errita sebesar Rp 25.000.000.000.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Continued)

Under the respective credit agreement, the Company and Errita shall be jointly responsible for the repayment obligation to settle and repay the outstanding balance to UOB.

The interest rates on credit facilities obtained by the Company are as follows:

- L/C or SKBDN facility: JIBOR plus 2.75% per annum for loan balance in Indonesian Rupiah and LIBOR plus 2.75% per annum for outstanding loan balance in United States Dollar.
- TR and CTR facilities: JIBOR plus 3% per annum for outstanding loan balance in Indonesian Rupiah and LIBOR plus 2.5% per annum for outstanding loan balance in United States Dollar.
- RCF facility: JIBOR plus 4% per annum.

The credit facilities are valid until 29 January 2022.

Under the respective credit agreement, the Company is required to provide a *letter of comfort* from Pharmaniaga Berhad to UOB and comply with certain restrictions related to the Company's business activities and meet financial ratios such as *current ratio* and *debt service coverage ratio* with a minimum limit of 110% and 125%, respectively, and *interest-bearing debt to equity ratio* with a maximum limit of 300%.

On 19 October 2021, the Company obtained credit facilities Letter No. 1273/10/2021. The Company, PT Errita Pharma and PT Bank UOB Indonesia have signed the Amendment II to Amendment and Reaffirmation of the Credit Agreement No. 1243/12/2020 dated 3 December 2020. Following are changes regarding the types and limits of Credit Facility:

- a. *Multi Option Trade* ("MOT") facility amounting to Rp 425,000,000,000 which consists of below sublimits:
- *Letter of Credit* (L/C) or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
 - *Trust Receipts* (TR) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
 - *Clean Trust Receipts* (CTR) facility amounting to Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita.
 - *Bank Guarantee* (BG) facility amounting to Rp 150,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
 - *Revolving Credit* (RCF) facility amounting to Rp 50,000,000,000 for the Company and Rp 15,000,000,000 for Errita.
 - *Bills Export Purchased Seller* (BEPS) facility to Errita amounting to Rp 25,000,000,000.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh surat perjanjian kredit dengan No. 1273/10/2021. Perusahaan, PT Errita Pharma dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Amandemen II terhadap Perubahan dan Penegasan kembali perjanjian Kredit No. 1243/12/2020 tanggal 3 Desember 2020. Berikut perubahan mengenai Jenis dan Limit Fasilitas Kredit:(Lanjutan)

- b. Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) sebesar US\$ 25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$ 2.500.000 untuk Errita.

Jumlah pemakaian fasilitas kredit MOT yang terdiri dari fasilitas L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF dan BEPS secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp 425.000.000.000, dengan alokasi masing-masing sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.

Untuk Fasilitas CTR, pembayaran dipercepat (sebelum jatuh tempo CTR) tidak diperbolehkan, setiap pembayaran dipercepat akan dikenakan *break funding cost*.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2023.

Perubahan ketentuan mengenai Bunga dalam Perjanjian Kredit dengan mengtiadakan referensi suku bunga acuan dan akibatnya:

- I. Apabila JIBOR/LIBOR yang diberlakukan sebagai suku bunga tidak tersedia di market data screen pada pukul 15.00 WIB pada 1 hari kerja sebelum periode perhitungan bunga, maka kejadian gangguan pasar dianggap telah terjadi;
- II. Jika kejadian gangguan pasar timbul sehubungan dengan Fasilitas Kredit, maka tingkat suku bunga alternatif yang dipakai untuk periode perhitungan bunga terdekat hingga kejadian gangguan pasar tersebut dapat diatasi adalah sebesar bunga (*cost of fund*) bank ditambah margin pertahun dari jumlah terutang;
- III. Apabila (I) kejadian gangguan pasar dianggap telah terjadi, dan/atau (II) suku bunga acuan yang diberlakukan sebagai suku Bunga tidak tersedia lagi, maka suku bunga atas Fasilitas Kredit yang akan berlaku adalah suku bunga sebagaimana ditentukan oleh Bank dengan mengacu pada suku bunga acuan lainnya yang berlaku di pasar (*market*);

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Continued)

On 19 October 2021, the Company obtained credit facilities Letter No. 1273/10/2021. The Company, PT Errita Pharma and PT Bank UOB Indonesia have signed the Amendment II to Amendment and Reaffirmation of the Credit Agreement No. 1243/12/2020 dated 3 December 2020. Following are changes regarding the types and limits of Credit Facility:(Continued)

- b. *Foreign Exchange* (FX) facility amounting to US\$ 25,000,000 for the Company and US\$ 2,500,000 for Errita.

The total aggregate outstanding of MOT facility which consists of L/C or SKBDN, TR, CTR, BG, RCF and BEPS facilities shall not exceed Rp 425,000,000,000 at any point in time, with allocation of Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita, respectively.

For the CTR Facility, expedited payments (before the credit due to) are not allowed, any expedited payments will be subject to a *break funding cost*.

The credit facilities are valid until 29 January 2023.

Amendment to the provision regarding Interest in the Credit Agreement by removing the reference interest rate reference and the consequences:

- I. If the JIBOR/LIBOR which is applied as the interest rate is not available on the market data screen at 15.00 WIB on 1 business day prior to the interest calculation period, then a market disturbance event is deemed to have occurred;
- II. If a market disruption event arises in connection with the Credit Facility, the alternative interest rate used for the nearest interest calculation period until the market disruption event can be resolved is the bank's cost of funds plus an annual margin of the amount owed;
- III. If (I) a market disturbance event is deemed to have occurred, and/or (II) the reference interest rate applied as the Interest rate is no longer available, the interest rate on the Credit Facility that will apply is the interest rate as determined by the Bank with reference to the interest rate. other references applicable in the market (*market*);

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Lanjutan)

Perubahan ketentuan mengenai Bunga dalam Perjanjian Kredit dengan mengtiadakan referensi suku bunga acuan dan akibatnya:(Lanjutan)

- IV. Apabila Debitur tidak setuju dengan suku bunga yang ditentukan berdasarkan ketentuan tersebut, maka Debitur berkewajiban untuk melunasi seluruh Jumlah Terutang kepada Bank dalam jangka waktu selambat - lambatnya 30 hari kalender atau jangka waktu lainnya yang lebih Panjang yang telah disetujui oleh Bank;
- V. Dalam hal penarikan pinjaman belum ditarik oleh Debitur, Bank atas kebijaksanaannya sendiri dapat menolak atau tidak mencairkan sisa pinjaman yang belum ditarik.

Perubahan ketentuan mengenai Kewajiban Keuangan sebagai berikut;

- a. Current Ration Minimal 1,1 kali untuk PT MPI, tidak termasuk hutang dari pihak berelasi;
- b. Interest Bearing Debt/Equity Maksimal 3 kali untuk PT MPI termasuk modal disetor, laba ditahan dan pinjaman subordinasi pemegang saham, dan PT EP termasuk modal disetor, laba ditahan, pinjaman subordinasi dari pemegang saham dan pinjaman dengan nilai yang setara sebesar Rp 15.550.000.000 dari Pharmaniaga Logistics Sdn Bhd.

Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan memperoleh surat perjanjian kredit dengan No. 1577/11/2022. Perusahaan, PT Errita Pharma dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Amandemen III terhadap Perubahan dan Penegasan kembali perjanjian Kredit No. 1273/10/2021 tanggal 19 Oktober 2021. Berikut perubahan mengenai Jenis dan Limit Fasilitas Kredit:

- a. Fasilitas *Multi Option Trade* ("MOT") sebesar Rp 425.000.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:
- Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Trust Receipts* (TR) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Clean Trust Receipts* (CTR) sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas Bank *Guarantee* (BG) sebesar Rp 150.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 15.000.000.000 untuk Errita.
 - Fasilitas *Bills Export Purchased Seller* (BEPS) untuk Errita sebesar Rp 25.000.000.000.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Continued)

Amendment to the provision regarding Interest in the Credit Agreement by removing the reference interest rate reference and the consequences:(Continued)

- IV. *If the Debtor does not agree with the interest rate determined based on these provisions, the Debtor is obliged to pay off the entire Amount Due to the Bank within a period of no later than 30 calendar days or any other longer period that has been approved by the Bank;*
- V. *In the event that the withdrawal of the loan has not been withdrawn by the Debtor, the Bank at its discretion may refuse or not to disburse the remaining outstanding loan.*

Changes in provisions regarding Financial Obligations are as follows;

- a. *Minimum Current Ratio 1.1 times for PT MPI, excluding debts from related parties;*
- b. *Interest Bearing Debt/Equity Maximum 3 times for PT MPI including paid-in capital, retained earnings and subordinated shareholder loan, and PT EP including paid-in capital, retained earnings, subordinated loan from shareholders and loan with an equivalent value of Rp 15,550,000,000 from Pharmaniaga Logistics Sdn Bhd.*

On 17 November 2022, the Company obtained credit facilities Letter No. 1577/11/2022. The Company, PT Errita Pharma dan PT Bank UOB Indonesia have signed the Amendment III to Amendment and Reaffirmation of the Credit Agreement No. 1273/10/2021 dated 19 October 2022. Following are changes regarding the types and limits of Credit Facility:

- a. *Multi Option Trade ("MOT") facility amounting to Rp 425,000,000,000 which consists of below sublimits:*
- *Letter of Credit (L/C) or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.*
 - *Trust Receipts (TR) facility amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.*
 - *Clean Trust Receipts (CTR) facility amounting to Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita.*
 - *Bank Guarantee (BG) facility amounting to Rp 150,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.*
 - *Revolving Credit (RCF) facility amounting to Rp 50,000,000,000 for the Company and Rp 15,000,000,000 for Errita.*
 - *Bills Export Purchased Seller (BEPS) facility to Errita amounting to Rp 25,000,000,000.*

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan memperoleh surat perjanjian kredit dengan No. 1577/11/2022. Perusahaan, PT Errita Pharma dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Amandemen III terhadap Perubahan dan Penegasan kembali perjanjian Kredit No. 1273/10/2021 tanggal 19 Oktober 2021. Berikut perubahan mengenai Jenis dan Limit Fasilitas Kredit:(Lanjutan)

- b. Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) sebesar US\$ 25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$ 2.500.000 untuk Errita.

Jumlah pemakaian fasilitas kredit MOT yang terdiri dari fasilitas L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF dan BEPS secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp 425.000.000.000, dengan alokasi masing-masing sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dan Errita wajib bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kewajiban pembayaran dan pembayaran kembali saldo yang terutang kepada UOB.

Perubahan tingkat suku bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas TR dan CTR: JIBOR ditambah 2,25% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah Indonesia dan LIBOR ditambah 1,25% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas RCF: JIBOR ditambah 3% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas CTR yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 295.046.003.979 dan Rp 274.219.671.888, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 400.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah fasilitas *Multi Option Trade* yang digunakan oleh Errita masing-masing adalah sebesar Nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Errita menyatakan bahwa tidak terdapat tunggakan pokok dan bunga serta telah mematuhi seluruh ketentuan pembatasan pinjaman (*loan covenants*) yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Continued)

On 17 November 2022, the Company obtained credit facilities Letter No. 1577/11/2022. The Company, PT Errita Pharma dan PT Bank UOB Indonesia have signed the Amendment III to Amendment and Reaffirmation of the Credit Agreement No. 1273/10/2021 dated 19 October 2021. Following are changes regarding the types and limits of Credit Facility:(Continued)

- b. *Foreign Exchange* (FX) facility amounting to US\$ 25,000,000 for the Company and US\$ 2,500,000 for Errita.

The total aggregate outstanding of MOT facility which consists of L/C or SKBDN, TR, CTR, BG, RCF and BEPS facilities shall not exceed Rp 425,000,000,000 at any point in time, with allocation of Rp 370,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita, respectively.

Under the respective credit agreement, the Company and Errita shall be jointly responsible for the repayment obligation to settle and repay the outstanding balance to UOB.

Amendment to the interest rates on credit facilities obtained by the Company are as follows:

- TR and CTR facilities: JIBOR plus 2.25% per annum for outstanding loan balance in Indonesian Rupiah and LIBOR plus 1.25% per annum for outstanding loan balance in United States Dollar.
- RCF facility: JIBOR plus 3% per annum.

The credit facilities are valid until 29 January 2024.

As of 31 December 2022 and 2021, the CTR facility used by the Company amounted to Rp 295,046,003,979 and Rp 274,219,671,888, respectively, while the bank guarantee facility used by the Company in connection with purchase guarantees for suppliers amounted to Rp 400,000,000.

As of 31 December 2022 and 2021, the total of Multi Option Trade facility used by Errita amounted to Nil, respectively.

As of 31 December 2022 and 2021, Errita stated that there are no principal and interest arrears and has complied with the loan covenants as determined in the loan agreement.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 2020/CFS/LTR/CBO/0133 tanggal 10 Maret 2021 dari UOB, Errita telah memperoleh persetujuan pengesampingan atas pemenuhan batasan tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen terhadap laporan keuangan periode 31 Desember 2022, Errita telah memenuhi batas minimum kewajiban keuangan *Interest Bearing Debt/Equity*.

Kewajiban Keuangan

Menjaga kewajiban keuangan, yang meliputi:

- Current Ratio* Minimal 1,1 kali untuk Perusahaan
- Interest Bearing Debt/Equity* Maksimal 3 kali untuk Perusahaan dan Errita
- Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali untuk Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 55 tanggal 27 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmaja, S.H., M.Corp.Admin., M.Com., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payables* ("PTK-TAP") sebesar Rp 200.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") sebesar Rp 10.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 30.000.000.000.

Tingkat suku bunga fasilitas kredit yang dibebankan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas PTK-AP: cost of fund ditambah 2% per tahun.
- Fasilitas PRK: 12% per tahun (suku bunga mengambang).

Perusahaan telah memperpanjang perjanjian kredit dengan surat No. 668/MPI/DIR/X/2021 tanggal 21 Oktober 2021. Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022.

Berdasarkan surat perpanjangan perjanjian kredit dengan surat No. 026/ERW/CBTIV/XI/2022 tanggal 24 November 2022. Perusahaan menambahkan fasilitas kredit dari CIMB Niaga dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payables* ("PTK-TAP") sebesar Rp 300.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") sebesar Rp 10.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 30.000.000.000.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (Continued)

Based on Letter No. 2020/CFS/LTR/CBO/0133 dated 10 March 2021 from UOB, Errita has obtained approval for the waiver of these financial covenant.

Based on management's assessment on financial year 31 December 2022, Errita has complied with the minimum financial covenant for *Interest Bearing Debt/Equity*.

Bank Covenant

Maintain financial covenant, which include:

- Current Ratio* minimum 1.1 times for the Company
- Interest Bearing Debt/Equity* maksimal 3 times for the Company and Errita
- Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.25 times for the Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on Deed of Credit Agreement No. 55 dated 27 October 2020 as covered by Veronica Nataadmaja, S.H., M.Corp.Admin., M.Com., Notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga with details as follows:

- Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payables* ("PTK-AP") facility amounting to Rp 200,000,000,000.
- Pinjaman Rekening Koran ("PRK") facility amounting to Rp 10,000,000,000.
- Bank Guarantee facility amounting to Rp 30,000,000,000.

The interest rates on credit facilities which charged to the Company are as follows:

- PTK-AP facility: cost of fund plus 2% per annum.
- PRK facility: 12% per annum (floating rate).

The Company has extended the credit agreement with letter No. 668/MPI/DIR/X/2021 dated 21 October 2021. The credit facilities are valid until 27 October 2022.

Based on extended the credit agreement with letter No. 026/ERW/CBTIV/XI/2022 dated 24 November 2022. The Company additional the credit facilities from CIMB Niaga with details as follows:

- Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payables* ("PTK-AP") facility amounting to Rp 300,000,000,000.
- Pinjaman Rekening Koran ("PRK") facility amounting to Rp 10,000,000,000.
- Bank Guarantee facility amounting to Rp 30,000,000,000.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (Lanjutan)

Tingkat suku bunga fasilitas kredit yang dibebankan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas PTK-AP: cost of fund ditambah 2% per tahun.
- Fasilitas PRK: 12% per tahun (suku bunga mengambang).

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas PTK-AP yang digunakan Perusahaan adalah sebesar Rp 226.932.355.237 dan Rp 94.213.088.914, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok adalah sebesar Rp 20.000.000.000 (2021: Rp 10.000.000.000).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad kepada CIMB Niaga serta mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti current ratio dan debt service coverage ratio dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan interest bearing debt to equity ratio dengan batas maksimum 300%. Perjanjian kredit juga mensyaratkan adanya pinjaman dari pemegang saham dengan jumlah minimum sebesar Rp 65.000.000.000 dan pembayaran kembali pinjaman tersebut harus memperoleh persetujuan CIMB (Catatan 27).

Berdasarkan *Letter of Consent* tanggal 21 Mei 2021 dari CIMB sehubungan dengan persetujuan pembayaran kembali pinjaman kepada pemegang saham.

Standard Chartered Bank ("SCB")

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank yang selanjutnya telah diperpanjang berdasarkan Surat No. JKT/M21/0526 tanggal 3 April 2020, dimana SCB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit gabungan untuk Perusahaan yang terdiri dari:

Pembiayaan Faktur Impor 1 dan 2

- Fasilitas Impor Faktur Pembiayaan *Inner* sebesar Rp 100.000.000.000 dan Faktur Pembiayaan *Outer* sebesar Rp 225.000.000.000.
- Tersedia dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.
- Jangka waktu sampai 4 bulan sejak tanggal pembiayaan.
- Suku bunga untuk mata uang Rupiah 3,05% per tahun diatas *Cost of Fund* dari bank, dan untuk mata uang dolar Amerika Serikat 2,25% per tahun diatas *Cost of Fund* dari bank.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (Continued)

The interest rates on credit facilities which charged to the Company are as follows:

- PTK-AP facility: cost of fund plus 2% per annum.
- PRK facility: 12% per annum (floating rate).

The credit facilities are valid until 27 October 2023.

As of 31 December 2022 and 2021, PTK-AP loan facility used by the Company is amounting to Rp 226,932,355,237 and Rp 94,213,088,914, while the bank guarantee facility used by the Company in connection with purchase guarantees for suppliers amounted to Rp 20,000,000,000 (2021: Rp 10,000,000,000).

Under the respective credit agreement, the Company is required to provide a letter of comfort from Pharmaniaga Berhad to CIMB Niaga and comply with certain restrictions related to the Company's business activities and meet financial ratios such as current ratio and debt service coverage ratio with a minimum limit of 110% and 125%, respectively, and interest bearing debt to equity ratio with a maximum limit of 300%. The credit agreement also requires a loan from the shareholder with a minimum amount of Rp 65,000,000,000 and the repayment of these loan shall be subject to CIMB's approval (Note 27).

Based on Letter of Consent dated 21 May 2021 from CIMB in connection with the approval of loan repayment to shareholders.

Standard Chartered Bank ("SCB")

On 24 November 2009, the Company obtained credit facilities from Standard Chartered which subsequently has been extended based on Letter No. JKT/M21/0526 dated 3 April 2020, whereby SCB agreed to provide combined credit facilities to the Company which consists of:

Import Invoice Financing 1 and 2

- Facility Import Invoice Financing *Inner* amounting to Rp 100,000,000,000 and Import Invoice Financing *Outer* amounting to Rp 225,000,000,000.
- Available in IDR and USD.
- Tenor up to 4 months from financing date.
- Interest rate for IDR is 3.05% per annum above the Bank's Cost of Fund and for US is 2.25% per annum above the Bank's Cost of Fund.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

11. BANK LOANS (Continued)

Standard Chartered Bank (“SCB”) (Lanjutan)

Standard Chartered Bank (“SCB”) (Continued)

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank yang selanjutnya telah diperpanjang berdasarkan Surat No. JKT/M21/0526 tanggal 3 April 2020, dimana SCB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit gabungan untuk Perusahaan yang terdiri dari:(Lanjutan)

On 24 November 2009, the Company obtained credit facilities from Standard Chartered which subsequently has been extended based on Letter No. JKT/M21/0526 dated 3 April 2020, whereby SCB agreed to provide combined credit facilities to the Company which consists of:(Continued)

- Penggunaan apapun dalam mata uang dolar Amerika Serikat harus dikenakan 100% lindung nilai melalui FX Swap dan/atau Forward baik untuk pinjaman pokok maupun bunga.

- Any utilization in USD Currency should be 100% hedged via FX Swap and/or Forward for both principal and interest portion.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 31 Januari 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

The above credit facilities are valid until 31 January 2020 and shall be automatically extended for every 12 (twelve) months basis, unless otherwise determined by SCB.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memberikan:

In relation to the above credit facilities, the Company is required to undertake the following:

- Perjanjian jaminan negatif.
- Letter of comfort dari Pharmaniaga Berhad.

- A negative pledge agreement.
- Letter of comfort from Pharmaniaga Berhad.

Selanjutnya berdasarkan Surat No. JKT/M21/5532 tanggal 3 November 2021, SCB menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sampai dengan 31 Januari 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Furthermore, based on Letter No. JKT/M21/5532 dated 3 November 2021, SCB agreed to extend the term period for all credit facilities provided to the Company until 31 January 2022 and shall be automatically extended for every 12 (twelve) months basis, unless otherwise determined by SCB.

Selanjutnya berdasarkan Surat No. JKT/FCC/5573 tanggal 21 Februari 2022, SCB menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sampai dengan 31 Januari 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Furthermore, based on Letter No. JKT/FCC/5573 dated 21 February 2022, SCB agreed to extend the term period for all credit facilities provided to the Company until 31 January 2023 and shall be automatically extended for every 12 (twelve) months basis, unless otherwise determined by SCB.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan oleh masing-masing bank tersebut di atas.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has complied with the loan covenants as determined by each of the above banks.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas *Import Invoice Financing* yang digunakan Perusahaan adalah sebesar Rp 44.101.992.624 (2021: Rp 86.288.220.398).

As of 31 December 2022, the import invoice financing facility used by the Company is amounting to Rp 44,101,992,624 (2021: Rp 86,288,220,398).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok

a. By supplier

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Obat resep	257.642.184.793	227.935.478.848	Prescription medicine
Alat kesehatan	160.338.345.695	147.224.163.006	Medical devices
Obat non-resep	26.315.743.490	20.551.780.095	Non-prescription medicine
Jumlah pihak ketiga	444.296.273.978	395.711.421.949	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
Alat kesehatan	17.786.384.765	14.123.026.726	Medical devices
Obat non-resep	6.521.193.849	1.939.980.052	Non-prescription medicine
Obat resep	-	1.608.417.963	Prescription medicine
Jumlah pihak berelasi	24.307.578.614	17.671.424.741	Total related parties
Jumlah	468.603.852.592	413.382.846.690	Total

b. Berdasarkan umur

b. By age category

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	462.082.658.743	407.071.027.944	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	6.521.193.849	6.311.818.746	1 - 30 days
Jumlah	468.603.852.592	413.382.846.690	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2022	2021	
Rupiah Indonesia	462.082.658.743	407.071.027.944	Indonesian Rupiah
Ringgit Malaysia	6.521.193.849	6.311.818.746	Malaysian Ringgit
Jumlah	468.603.852.592	413.382.846.690	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian persediaan masing-masing adalah sebesar Rp 20.400.000.000 dan Rp 10.400.000.000 (Catatan 11).

As of 31 December 2022 and 2021, the bank guarantees facility used by the Company in connection with the purchase of merchandise inventories amounted to Rp 20,400,000,000 and Rp 10,400,000,000, respectively (Note 11).

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

The details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	116.190.562.814	100.539.341.137	Value Added Tax
Surat ketetapan pajak:			Taxes assessment letter:
Pajak Pertambahan Nilai (Catatan 13d)			Value Added Tax (Note 13d)
2014	-	2.810.580.530	2014
2015	502.357.590	502.357.590	2015
2017	-	1.307.479.689	2017
Jumlah	116.692.920.404	105.159.758.946	Total

Sehubungan dengan proses restitusi PPN tahun 2018, Perusahaan menerima pengembalian PPN sebesar Rp 34.395.372.562 dari DJP, dimana jumlah tersebut merupakan saldo neto setelah antara lain dikurangkan dengan SKPKB PPN periode Februari 2015 sebesar Rp 502.357.590 yang seharusnya tidak dikurangkan, sehingga Perusahaan mengajukan permohonan klaim atas PPN yang dikurangkan tersebut dan menyajikannya sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

In connection with the 2018 VAT refund process, the Company has received the VAT refund of Rp 34,395,372,562 from DJP, in which that amount is net after deducted with among others, SKPKB VAT for February 2015 amounted to Rp 502,357,590 which should not be deducted, therefore the Company filed the claim request on the VAT deducted and presented as part of "Prepaid Taxes" in the statement of financial position as of 31 December 2022 and 2021.

Pada tanggal 8 Juni 2020, Perusahaan mengajukan permohonan pemindahbukuan atas sebagian rincian kompensasi utang pajak melalui SPMKP No. 00432A tanggal 27 April 2020 untuk masa pajak PPN Februari 2015 sebesar Rp 502.357.590. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, DJP belum memberikan keputusan untuk menyetujui permohonan klaim yang diajukan Perusahaan tersebut.

On 8 June 2020, the Company submits an application for transfer of some details of compensation for tax payable through SPMKP No. 00432A dated 27 April 2020 for VAT period February 2015 amounting to Rp 502,357,590. Up to the completion date of these financial statements, DJP has not decided to the claim request submitted by the Company.

Pada bulan April 2022, atas klaim Pajak PPN masa Desember 2020 sebesar Rp 43.064.298.786, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00010/ 407/20/054/22 tanggal 19 April 2022 dari Direktorat Jenderal Pajak. Jumlah pembayaran pajak PPN diterima Perusahaan berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00366A tanggal 8 Juni 2022 adalah sebesar Rp 41.836.652.255 dan sisanya sebesar Rp 1.227.646.531 dicatat sebagai beban pajak.

In April 2022, based on claim of VAT December period 2020 amounting to Rp 43,064,298,786, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00010/407/20/054/22 dated 19 April 2022 from Directorate General of Taxation. Amount of payment of VAT tax received by the Company pursuant to SPMKP No. 00366A dated 8 June 2022 amounting to Rp 41,836,652,255 and the remains amounted to Rp 1,227,646,531 was recorded as tax expenses.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan

b. Estimated claim for income tax refund

	2022	2021	
Pajak Penghasilan - Pasal 28A			Income Tax - Article 28A
2022	11.216.130.193	-	2022
2021	5.406.536.771	5.406.536.771	2021
2020	-	10.900.176.577	2020
2017	-	4.577.946.820	2017
Jumlah	16.622.666.964	20.884.660.168	Total

Tahun 2021

Year 2021

Saat ini Perusahaan dalam proses pemeriksaan oleh DJP sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 5.406.536.771. Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00210 /WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 tanggal 26 September 2022 untuk dilakukan pemeriksaan Pajak Tahun 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini proses pemeriksaan masih berlangsung.

Currently, the Company is in the process of audit by DGT related to overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2021 amounting to Rp 5,406,536.771. The Company has received Tax Assessment Letter No. PEMB 00210/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 dated on 26 September 2022 to conduct an examination for Fiscal Year 2021. As of the date of these financial statements the tax examination is still on going.

Tahun 2020

Year 2020

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan untuk tahun 2020 sebesar Rp 10.900.176.577.

Estimated claim for income tax refund for 2020 amounting to Rp 10,900,176,577.

Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2020 dengan No. 00061/406/20/054/22 dengan nilai sebesar Rp 9.844.463.979, dibandingkan dengan lebih bayar yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp 10.900.176.577.

On 19 April 2022, the Company received Letter of Tax Overpayment (SKPLB) for Corporate Income Tax for the fiscal year 2020 with letter No. 00061/406/20/054/22 amounting to Rp 9,844,463,979, compare with of Tax Overpayment reported by the Company amounting to Rp 10,900,176,577.

Klaim pajak bersih setelah dikurangi dengan beban pajak adalah sebesar Rp 9.844.463.979. Pada tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00362A dengan nilai sebesar Rp 9.844.463.979. Pada tanggal 14 Juni 2022, Perusahaan, menerima pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 9.844.463.979.

Net claim for the overpayment, after deduction of tax expense amounting to Rp 9,844,463,979. On 8 June 2022, the Company, received Excess Tax Payment Order Letter (SPMKP) No. 00362A with amount of Rp 9,844,463,979. On 14 June 2022, the Company, received claim for tax refund amounting to Rp 9,844,463,979.

Selisih antara tagihan restitusi dan pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 1.055.712.598 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan rincian Rp 439.710.040 dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya (Catatan 13e) dan sebesar Rp 616.002.558 dicatat sebagai beban pajak.

The difference between claim for income tax and actual refund received amounting to Rp 1,055,712,598 has been charged and recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2022 with detail Rp 439,710,040 was recorded as current tax expense - previous year (Note 13e) and Rp 616,002,558 was recorded as tax expense.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan (Lanjutan)

Tahun 2019

Pada bulan April 2021, atas klaim Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp 10.699.802.446, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00049/406/19/054/21 tanggal 22 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak. Jumlah pembayaran pajak penghasilan diterima Perusahaan berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00373A tanggal 10 Mei 2021 adalah sebesar Rp 641.355.782 dan sisanya sebesar Rp 9.464.701.590 dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya (Catatan 13e) dan sebesar Rp 593.745.074 dicatat sebagai denda pajak.

Tahun 2017

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") CIT tahun 2017 yang menyesuaikan jumlah taksiran tagihan restitusi CIT dari Rp 4.577.946.820 menjadi kurang bayar sebesar Rp 21.726.605.873. Selanjutnya, pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan ("PPH") pasal 23 untuk periode Januari sampai Desember 2017 dengan jumlah sebesar Rp 323.414.035 yang telah dibayar oleh Perusahaan dan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 13a).

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut di atas. Pada tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penerimaan DJP atas sebagian surat keberatan pajak Perusahaan sebesar Rp 15.692.920.945.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak kecuali untuk SKPKB PPh 23 yang disetujui oleh Perusahaan dan dibebankan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Sidang banding pajak tahun 2017 telah dilakukan pada tahun 2020 dan sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-009569.15/2020/PP/M.VIIB Tahun 2022 yang diucapkan tanggal 28 September 2022 mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan sehingga nilai dikabulkan berdasarkan Putusan Pengadilan sebesar Rp 3.048.468.094.

13. TAXATION (Continued)

b. Estimated claim for income tax refund (Continued)

Year 2019

In April 2021, based on claim of Corporate Income Tax for 2019 amounting to Rp 10,699,802,446, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00049/406/19/054/21 dated 22 April 2021 from Directorate General of Taxation. Amount of payment of income tax received by the Company pursuant to SPMKP No. 00373A dated 10 May 2021 amounting to Rp 641,355,782 and the remains amounted to Rp 9,464,701,590 was recorded as current tax expense - previous year (Note 13e) and Rp 593,745,074 was recorded as tax penalty.

Year 2017

On 24 April 2019, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for 2017 CIT which adjusted the estimated claim for CIT refund from Rp 4,577,946,280 to become tax underpayment of Rp 21,726,605,873. Furthermore, on 3 May 2019, the Company also received SKPKB for Income Tax ("PPH") article 23 for the period from January to December 2017 amounting to Rp 323,414,035 that has been paid by the Company and recorded as part of "Prepaid Taxes" in the statement of financial position as of 31 December 2019 (Note 13a).

On 29 May 2019, the Company submitted its objection letter for the above SKPKB. On 26 June 2020, the Company received letter from the Directorate General of Taxes ("DGT") regarding its acceptance of part of the Company's tax objection letter amounting to Rp 15,692,920,945.

On 4 August 2020, the Company submitted the request for appeal on the DGT's decision to the Tax Court except for SKPKB PPh 23 which was approved by the Company and charged as part of "Other Operating Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021.

Tax appeal court for fiscal year 2017 tax case has been made year 2020 and in accordance with Tax Court Decision No. PUT-009569.15/2020/PP/M.VIIB Tahun 2022 dated 28 September 2022 granted part of the corporate income tax appeal so that the value was granted based on the Court Decision of Rp 3,048,468,094.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan
(Lanjutan)

Tahun 2017 (Lanjutan)

Klaim pajak bersih setelah dikurangi dengan beban pajak adalah sebesar Rp 3.047.452.347. Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00828A dengan nilai sebesar Rp 3.047.452.347. Pada tanggal 25 November 2022, Perusahaan, menerima pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 3.047.452.347.

Selisih antara tagihan restitusi dan pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 1.530.494.473 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan rincian Rp 1.529.478.726 dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya (Catatan 13e) dan sebesar Rp 1.015.747 dicatat sebagai beban pajak.

c. Utang Pajak

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	131.228.216	73.230.000	Article 4(2)
Pasal 21	195.998.012	297.304.570	Article 21
Pasal 23	56.382.957	68.242.268	Article 23
Pasal 26	1.045.392.405	14.549.056	Article 26
J u m l a h	<u><u>1.429.001.590</u></u>	<u><u>453.325.894</u></u>	T o t a l

d. Surat Ketetapan Pajak

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Tahun 2014 dan 2017

Pada berbagai tanggal di tahun 2019, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN untuk tahun 2014 dan 2017 dengan total jumlah kurang bayar sebesar Rp 15.816.383.535 dan denda sebesar Rp 1.307.479.689. Selanjutnya, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut dan membayar sebagian pajak yang dinyatakan kurang bayar dalam SKPKB dan STP tersebut yaitu:

- Tahun 2014 sebesar Rp 2.828.515.250
 - Tahun 2017 sebesar Rp 1.307.479.689
- Pembayaran tersebut dicatat sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019.

13. TAXATION (Continued)

b. Estimated claim for income tax refund
(Continued)

Year 2017 (Continued)

Net claim for the overpayment, after deduction of tax expense amounting to Rp 3,047,452,347. On 22 November 2022, the Company, received Excess Tax Payment Order Letter (SPMKP) No. 00828A with amount of Rp 3,047,452,347. On 25 November 2022, the Company, received claim for tax refund amounting to Rp 3,047,452,347.

The difference between claim for income tax and actual refund received amounting to Rp 1,530,494,473 has been charged and recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2022 with detail Rp 1,529,478,726 was recorded as current tax expense - previous year (Note 13e) and Rp 1,015,747 was recorded as tax expense.

c. Tax Payables

d. Taxes Assessment Letter

Value Added Tax ("VAT")

Years 2014 and 2017

On various dates in 2019, the Company received SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") of VAT for years 2014 and 2017 with total underpayment of Rp 15,816,383,535 and penalties of Rp 1,307,479,689. Furthermore, the Company has submitted its objection letter for the SKPKB and STP and paid partial amount of underpayment and penalties on these SKPKB and STP as follows:

- For 2014 amounted to Rp 2,828,515,250
 - For 2017 amounted to Rp 1,307,479,689
- Those payments are recorded as part of "Prepaid Taxes" in the statement of financial position as of 31 December 2019.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

d. Taxes Assessment Letter (Continued)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (Lanjutan)

Value Added Tax ("VAT") (Continued)

Pada bulan Januari sampai Oktober 2020, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari DJP yang menerima sebagian keberatan pajak Perusahaan.

In January until October 2020, the Company has received decision letter from DGT that accepted part of the Company's tax objection.

Selanjutnya, pada berbagai tanggal di tahun 2020, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan DJP tersebut ke Pengadilan Pajak kecuali untuk SKPKB PPN periode Desember 2014, Perusahaan menyetujui untuk menyesuaikan tagihan sebesar Rp 17.934.720 dan dibebankan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Atas penyesuaian tersebut, tagihan PPN dibayar di muka untuk tahun 2014 menjadi sebesar Rp 2.810.580.530.

Furthermore, on various dates in 2020, the Company submitted the request for an appeal process on those DGT's decision to the Tax Court except for SKPKB VAT for period December 2014, the Company finally agreed to adjust the claim amounting to Rp 17,934,720 and charged as part of "Other Operating Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2020. Based on those adjustment, VAT prepayment claim for 2014 becomes to Rp 2,810,580,530.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas PPN untuk tahun 2014. Klaim pajak bersih setelah dikurangi dengan utang pajak adalah sebesar Rp 2.574.001.236 dan Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut.

In 2022, the Company received Excess Tax Payment Order Letter (SPMKP) for VAT year 2014. Net claim for the overpayment, after deduction of tax payables amounting to Rp 2,574,001,236 and the Company already received the payment.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menerima hasil putusan pengadilan sebesar Rp 4.712.289.420 sehubungan dengan proses pengembalian lebih bayar PPN untuk tahun 2017.

On 28 September 2022, the Company received as the result of court decision amounting to Rp 4,712,289,420 related to claim Value Added Tax year 2017.

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian PPN masa September 2017 sebesar Rp 186.653.407 setelah dikompensasikan dengan utang pajak.

On 26 January 2023, the Company has received the VAT refund period September 2017 of Rp 186,653,407 after compensated with tax payable.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menerima hasil putusan pengadilan sebesar Rp 4.712.289.420 sehubungan dengan proses pengembalian lebih bayar PPN untuk tahun 2017.

On 28 September 2022, the Company received as the result of court decision amounting to Rp 4,712,289,420 related to claim Value Added Tax year 2017.

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian PPN masa September 2017 sebesar Rp 186.653.407 setelah dikompensasikan dengan utang pajak.

On 26 January 2023, the Company has received the VAT refund period September 2017 of Rp 186,653,407 after compensated with tax payable.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Pajak Penghasilan

e. Income Tax

Rincian (beban) manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax (expense) benefit are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini			Current tax
- Tahun berjalan	(6.855.891.020)	(9.009.499.180)	Current tax -
- Tahun sebelumnya (Catatan 13b)	<u>(1.969.188.766)</u>	<u>(9.464.701.590)</u>	Prior year - (Note 13b)
Jumlah pajak kini	<u>(8.825.079.786)</u>	<u>(18.474.200.770)</u>	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
- Tahun berjalan	<u>(3.174.999.583)</u>	<u>10.122.919.769</u>	Current tax -
Jumlah	<u><u>(12.000.079.369)</u></u>	<u><u>(8.351.281.001)</u></u>	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	36.464.134.244	17.922.516.585	Profit before income tax per statement of profit and loss and other comprehensive income
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	1.412.785.000	(6.798.366.000)	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(8.746.582.329)	11.094.062.880	Allowance for impairment losses on inventories
Cicilan pokok utang sewa pembiayaan	(432.000.000)	(396.000.000)	Installment of principal finance lease payable
Aset hak-guna - PSAK 73	2.618.658.298	4.008.238.449	Right-of-use assets - PSAK 73
Beban bunga - PSAK 73	179.431.387	200.007.188	Interest expense - PSAK 73
B o n u s	3.084.157.039	2.371.688.261	B o n u s
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(9.400.947.538)	7.913.509.427	Allowance for impairment losses on receivables
Pengukuran nilai wajar PSAK 71 - Bersih	(824.005.841)	-	Fair value measurement PSAK 71 - net
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.967.553.484	4.716.753.761	Non-deductible expenses
Pendapatan keuangan	<u>(160.042.516)</u>	<u>(80.141.516)</u>	Finance income
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	<u><u>31.163.141.227</u></u>	<u><u>40.952.269.036</u></u>	Estimated taxable income current year

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

e. Income Tax (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	31.163.141.227	40.952.269.036	<i>Estimated taxable income current year</i>
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	31.163.141.000	40.952.269.000	<i>Estimated taxable income (rounded)</i>
Beban pajak kini	6.855.891.020	9.009.499.180	<i>Current income tax</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Less prepaid income tax:</i>
Pasal 22	17.564.654.660	14.082.406.955	<i>Article 22</i>
Pasal 23	507.366.553	333.628.996	<i>Article 23</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	18.072.021.213	14.416.035.951	<i>Total prepaid income taxes</i>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan tahun berjalan	<u>(11.216.130.193)</u>	<u>(5.406.536.771)</u>	<i>Estimated claim for income tax refund current year</i>

Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2022 belum dilaporkan. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") for fiscal year 2022 has not yet been submitted. The taxable income which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2022 will be used as basis for annual corporate income tax filling of the Company.

Perhitungan laba kena pajak dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of taxable income and estimated claim for income tax refund of the Company for the year 2021 is in accordance with the Company's Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

e. Income Tax (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	36.464.134.244	17.922.516.585	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	8.292.191.770	3.942.953.649	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.227.570.176	1.020.054.583	Tax effects on permanent differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	511.128.657	(6.076.428.821)	Adjustment of the previous year deferred tax income
Tambahan pajak kini dari tahun sebelumnya	1.969.188.766	9.464.701.590	Additional current tax from previous year
Jumlah beban pajak penghasilan	12.000.079.369	8.351.281.001	Total income tax expense

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred tax (Continued)

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of 31 December and 2022 and 2021 are as follows:

	1 Januari 2022/ 1 January 2022	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/(Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Liabilitas imbalan kerja	5.504.238.740	310.812.700	355.177.680	6.170.229.120	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	3.032.046.142	(1.924.248.112)	-	1.107.798.030	Allowance for impairment losses on inventories
B o n u s	784.976.513	678.514.549	-	1.463.491.062	B o n u s
Aset hak-guna	(87.882.192)	9.411.023	-	(78.471.169)	Right-of-use assets
Pengukuran nilai wajar - PSAK 71	-	(181.281.285)	-	(181.281.285)	Fair value measurement - PSAK 71
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	8.075.450.662	(2.068.208.458)	-	6.007.242.204	Allowance for impairment losses on receivables
J u m l a h	17.308.829.865	(3.174.999.583)	355.177.680	14.489.007.962	T o t a l

	1 Januari 2021/ 1 January 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Liabilitas imbalan kerja	6.132.024.940	(952.532.820)	324.746.620	5.504.238.740	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	591.352.309	2.440.693.833	-	3.032.046.142	Allowance for impairment losses on inventories
B o n u s	263.205.096	521.771.417	-	784.976.513	B o n u s
Aset hak-guna	(125.418.869)	37.536.677	-	(87.882.192)	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	8.075.450.662	-	8.075.450.662	Right-of-use assets
J u m l a h	6.861.163.476	10.122.919.769	324.746.620	17.308.829.865	T o t a l

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020", efektif berlaku tarif tunggal pajak penghasilan badan yaitu sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% mulai Tahun Pajak 2022.

Based on Law No. 2 Year 2020 concerning "Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 1 Year 2020", effectively applied a single corporate income tax rate of 22% for the 2020 and 2021 Fiscal Years, and 20% starting in the 2022 Fiscal Year.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang merubah UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" dan Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya. Selain itu, UU tersebut mengubah UU No. 6 Tahun 1983 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" dan UU No. 8 Tahun 1983 tentang "Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" dan ketentuan terkait dengan pajak karbon.

13. TAXATION (Continued)

Based on Law No. 7 Year 2021 concerning "Harmonization of Tax Regulations", which amends Law No. 7 Year 1983 concerning "Income Tax" and the Government set the single rate of corporate income tax to be 22% from the 2022 Fiscal Year onwards. In addition, the Act amends Law No. 6 Year 1983 concerning "General Provisions and Tax Procedures" and Law No. 8 Year 1983 concerning "Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods" and provisions related to carbon tax.

14. BEBAN AKRUAL

	2022
Bunga	5.556.575.807
Lain-lain	8.752.487.434
Jumlah	14.309.063.241

Beban akrual - lain-lain terutama merupakan akrual atas asuransi tenaga kerja, komisi bank, pengiriman dan pengangkutan, dan jasa profesional.

14. ACCRUED EXPENSES

	2021	
	7.198.571.957	Interest
	2.674.171.146	Others
T o t a l	9.872.743.103	

Accrued expenses - others mainly represents accruals of employee insurance, bank commission, freight and expedition, and professional fees.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2022
Cadangan bonus karyawan	6.652.232.100

Gaji dan tunjangan terutama merupakan gaji dan tunjangan kepada Direksi yang masih harus dibayar.

Cadangan bonus karyawan merupakan estimasi cadangan bonus akan yang diberikan kepada karyawan.

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of short-term employee benefits liability are as follows:

	2021	
	3.568.075.061	Provision for employees bonus

Salaries and allowances mainly represent accrual of Board of Director's salaries and allowances.

Provision for employees' bonus represents estimated bonus provision which will be paid to the employees.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan kerja. Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah 1.061 dan 1.075 karyawan.

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. The Company provides post-employment benefits for its employees based on the Job Creation Law No. 11/2020 and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The benefits are unfunded. The number of employees entitled to post-employment benefits is 1,061 and 1,075 employees for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position, as determined by independent actuary, KKA Rinaldi & Zulhamdi, by using projected unit credit method.

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

a. Long-term Employee Benefits Liability

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban	28.046.496.000	25.019.267.000	Present value of obligation

b. Beban Imbalan kerja

b. Employee Benefits Expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	3.067.986.000	2.473.380.000	Current service cost
Biaya bunga	1.748.795.000	2.102.863.000	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	-	(4.959.005.000)	Past service cost and gain on settlement
Jumlah	<u>4.816.781.000</u>	<u>(382.762.000)</u>	Total

c. Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

c. Changes in long-term employee benefits liability during the year are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	25.019.267.000	30.341.512.000	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	4.816.781.000	(382.762.000)	Employee benefits expense (Note 23)
Pembayaran manfaat	(3.403.996.000)	(6.415.604.000)	Benefits payment
Kerugian aktuarial	1.614.444.000	1.476.121.000	Actuarial losses
Saldo akhir tahun	<u>28.046.496.000</u>	<u>25.019.267.000</u>	Balance at end of year

d. Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

d. The cumulative actuarial gains recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	(1.432.341.000)	(2.908.462.000)	Balance at beginning of year
Kerugian aktuarial tahun berjalan	1.614.444.000	1.476.121.000	Actuarial losses during the year
Saldo akhir tahun	<u>182.103.000</u>	<u>(1.432.341.000)</u>	Balance at end of year

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(Continued)

e. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

e. The principal assumptions used in determining long-term employee benefits liability as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Tingkat diskonto	7,25%	7,5%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Rate of salary increase
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	1% x Mortalita /Mortality	1% x Mortalita /Mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% dari usia 20 kemudian menurun linier ke 0% di usia 55/ 5% of age 20 then decreasing linearly into 0% at age 55	5% dari usia 20 kemudian menurun linier ke 0% di usia 55/ 5% of age 20 then decreasing linearly into 0% at age 55	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age

f. Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

f. The sensitivity of the employee benefit liabilities to changes in the principal actuarial assumption as of 31 December 2021, are as follows:

	<u>1% Kenaikan/ Increase</u>	<u>1% Penurunan/ Decrease</u>	
<u>2 0 2 2</u>			<u>2 0 2 2</u>
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak nilai kini kewajiban	(1.752.642.000)	1.965.420.000	Impact on present value on obligation
G a j i			Salary
Dampak nilai kini kewajiban	1.969.225.000	(1.785.329.000)	Impact on present value on obligation
	<u>1% Kenaikan/ Increase</u>	<u>1% Penurunan/ Decrease</u>	
<u>2 0 2 1</u>			<u>2 0 2 1</u>
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak nilai kini kewajiban	(1.977.252.000)	2.268.720.000	Impact on present value on obligation
G a j i			Salary
Dampak nilai kini kewajiban	2.285.013.000	(2.022.772.000)	Impact on present value on obligation

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas suatu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of employment benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the employment benefit liabilities recognized within the statements of financial position.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Pemegang saham				Shareholders
Pharmaniaga Intenational Corp. Sdn. Bhd., Malaysia	935.541.534	73,43%	93.554.153.400	Pharmaniaga Intenational Corp. Sdn. Bhd., Malaysia
PT Danpac Pharma	161.145.520	12,65%	16.114.552.000	PT Danpac Pharma
PT Indolife Pensiontama	42.762.830	3,36%	4.276.283.000	PT Indolife Pensiontama
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.731.000	1,86%	2.373.100.000	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat	110.819.116	8,70%	11.081.911.600	Masyarakat
Jumlah	1.274.000.000	100,00%	127.400.000.000	Total

17. SHARE CAPITAL

Based on the shareholders list issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Raya Saham Registra), the Company's shareholders and its ownership composition as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors who own the Company's shares of stock as of 31 December 2022 and 2021.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara jumlah harga penawaran saham dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan dalam penawaran umum terbatas Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum terbatas tersebut. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering share price and the par values of the shares offered in the Company's limited public offering after being deducted with the total costs incurred in connection with the limited public offering. The details of this account as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham baru sebelum Penawaran Umum Terbatas III: Selisih lebih harga penawaran saham di atas nilai nominal saham	1.300.000.000	1.300.000.000	Additional paid-in capital from issuance of new shares before Limited Public Offering III: Excess of offering price over par value of shares
Biaya emisi saham	(1.750.725.142)	(1.750.725.142)	Shares issuance cost
Sub-jumlah	(450.725.142)	(450.725.142)	Sub-total
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas III: Selisih lebih harga penawaran saham di atas nilai nominal saham	5.460.000.000	5.460.000.000	Additional paid-in capital from Limited Public Offering III: Excess of offering price over par value of shares
Biaya emisi saham	(2.699.590.936)	(2.699.590.936)	Shares issuance cost
Sub-jumlah	2.760.409.064	2.760.409.064	Sub-total
Jumlah	2.309.683.922	2.309.683.922	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 April 2022 yang dinyatakan dalam Akta No. 71 Notaris Dini Lastari Siburian, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.274.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen kas sebesar Rp 1.274.000.000 atau sebesar Rp 1 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 9 Juni 2022.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 29 April 2021 yang dinyatakan dalam Akta No. 30 yang dibuat di hadapan Rusnaldy, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 637.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen sebesar Rp 637.000.000 atau sebesar Rp 0,5 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 2 Juni 2021.

19. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated 28 April 2022 as covered by Deed No. 71 of Dini Lastari Siburian, S.H., Notary in Jakarta, on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 1,274,000,000 as reserve fund and the declaration of dividends amounting to Rp 1,274,000,000 or Rp 1 per share. The dividend was fully paid on 9 June 2022.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated 29 April 2021 as covered by Deed No. 30 of Rusnaldy, S.H., Notary in Jakarta, on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 637,000,000 as reserve fund and the declaration of dividends amounting to Rp 637,000,000 or Rp 0.5 per share. The dividend was fully paid on 2 June 2021.

20. PENJUALAN

	<u>2022</u>
Obat resep	2.322.539.807.383
Alat kesehatan	673.208.035.495
Obat non-resep	205.085.253.538
Jumlah	<u>3.200.833.096.416</u>

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

20. SALES

	<u>2021</u>	
	2.098.460.972.529	Prescription medicine
	600.653.732.885	Medical devices
	289.733.860.917	Non-prescription medicine
Jumlah	<u>2.988.848.566.331</u>	Total

All sales are made to third parties and there are no sales to customer which individually exceeded 10% of the net sales.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Obat resep	2.130.827.561.956
Alat kesehatan	611.299.849.684
Obat non-resep	189.071.040.767
Jumlah (Catatan 6)	<u>2.931.198.452.407</u>

21. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	<u>2021</u>	
	1.930.741.604.131	Prescription medicine
	545.248.022.867	Medical devices
	271.105.368.797	Non-prescription medicine
Jumlah (Catatan 6)	<u>2.747.094.995.795</u>	Total (Note 6)

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pembelian persediaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
PT Lapi Laboratories Indonesia	1.014.476.544.836
PT Dipa Pharmedia Intersains	352.033.711.949
PT Global Dispomedika	313.960.747.854
Jumlah	1.680.471.004.639

Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 84.020.527.478 dan Rp 84.562.670.846 (Catatan 27).

21. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Purchases of inventories which individually represents more than 10% of the total net sales in 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
PT Lapi Laboratories Indonesia	879.730.131.178	<i>PT Lapi Laboratories Indonesia</i>
PT Dipa Pharmedia Intersains	368.862.900.193	<i>PT Dipa Pharmedia Intersains</i>
PT Global Dispomedika	338.421.862.231	<i>PT Global Dispomedika</i>
Total	1.587.014.893.602	Total

Purchases of inventories from related parties amounted to Rp 84,020,527,478 and Rp 84,562,670,846 in 2022 and 2021, respectively (Note 27).

22. BEBAN PENJUALAN

	2022
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	29.064.365.225
Pengangkutan dan pengiriman	20.517.624.486
Perjalanan	3.437.467.507
Iklan dan promosi	1.642.344.184
Sumbangan dan representasi	279.721.910
Lisensi dan royalti (Catatan 27b)	-
Jumlah	54.941.523.312

22. SELLING EXPENSES

	2021	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	27.930.162.458	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Pengangkutan dan pengiriman	16.474.377.904	<i>Freight and expedition</i>
Perjalanan	3.512.912.597	<i>Traveling</i>
Iklan dan promosi	8.125.931.179	<i>Advertising and promotions</i>
Sumbangan dan representasi	276.223.124	<i>Donations and representation</i>
Lisensi dan royalti (Catatan 27b)	118.121.428	<i>License and royalty (Note 27b)</i>
Total	56.437.728.690	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	63.529.595.229
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10a)	9.980.574.973
Beban kantor	8.118.340.386
Lisensi	6.310.429.419
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	5.968.026.301
Imbalan kerja (Catatan 16)	4.816.781.000
Penghapusan kerugian penurunan nilai persediaan	3.934.861.153
Listrik dan energi	3.638.865.355
Alat tulis dan barang cetakan	3.312.173.158
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	3.309.300.303
Dipindahkan	112.918.947.276

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	57.303.193.761	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10a)	9.560.763.092	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 10a)</i>
Beban kantor	8.194.948.396	<i>Office expense</i>
Lisensi	-	<i>Lisence</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	6.224.733.144	<i>Depreciation of property and equipment (Note 8)</i>
Imbalan kerja (Catatan 16)	(382.762.000)	<i>Employee benefits (Note 16)</i>
Penghapusan kerugian penurunan nilai persediaan	-	<i>Write-off on inventories</i>
Listrik dan energi	3.375.954.026	<i>Electricity and energy</i>
Alat tulis dan barang cetakan	2.934.695.473	<i>Office supplies and printing</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	12.854.143.925	<i>Provision for impairment losses on inventories (Note 6)</i>
Dipindahkan	100.065.669.817	<i>Brought forward</i>

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)	2022	2021	23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)
Pindahan	112.918.947.276	100.065.669.817	<i>Carried forward</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	3.177.787.558	7.914.996.729	<i>Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)</i>
Sewa dan pemeliharaan gedung	3.115.230.733	2.965.424.705	<i>Office rental and maintenance</i>
Pos dan komunikasi	3.019.790.815	3.078.586.629	<i>Postage and communication</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2.737.338.067	4.717.306.971	<i>Repairs and maintenance</i>
Perjalanan	2.183.930.440	1.006.645.526	<i>Traveling</i>
Jasa profesional	2.137.870.432	1.199.151.717	<i>Professional fees</i>
Asuransi	1.298.516.646	1.373.911.777	<i>Insurance</i>
Pendidikan dan pelatihan	929.888.518	364.725.031	<i>Training and educations</i>
Sumbangan dan representasi	618.228.465	402.549.680	<i>Donations and representation</i>
Penyusutan aset takberwujud (Catatan 9)	582.480.227	-	<i>Depreciation of intangibles assets (Note 9)</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	-	(1.760.081.045)	<i>Reversal of impairment losses on inventories (Note 6)</i>
Lain-lain	1.386.664.656	3.164.708.537	<i>Others</i>
Jumlah	134.106.673.833	124.493.596.074	Total

24. BIAYA KEUANGAN	2022	2021	24. FINANCE COSTS
Bunga atas utang bank	37.576.850.896	36.596.115.251	<i>Interest on bank loans</i>
Bunga atas utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 27)	725.730.915	3.098.287.454	<i>Interest on other payable - related party (Note 27)</i>
Bunga atas liabilitas sewa	179.431.387	200.007.188	<i>Interest on lease liabilities</i>
Jumlah	38.482.013.198	39.894.409.893	Total

25. LABA PER SAHAM	2022	2021	25. EARNINGS PER SHARE
Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:			<i>The calculation of earnings per share are as follow:</i>
Laba tahun berjalan	24.464.054.875	9.571.235.584	<i>Profit for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.274.000.000	1.274.000.000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per saham dasar	19,20	7,51	Earnings per share

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

The Company has no potentially dilutive shares, accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta pelaporan keuangan internal berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk yaitu obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

26. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The organizational structure and management of the Company as well as its internal financial reporting system are based on group of products. Therefore, business segment information of the Company is presented based on judgment of risk and results of related products which are prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices.

2022					
	Obat Resep/ Prescription Medicine	Alat Kesehatan/ Medical Devices	Obat Non-resep/ Non-prescription Medicine	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	2.322.539.807.383	673.208.035.495	205.085.253.538	3.200.833.096.416	Net sales
Hasil segmen	191.712.245.427	61.908.185.811	16.009.990.060	269.634.644.009	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(195.672.544.925)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				73.962.099.084	Income from operations
Pendapatan keuangan				984.048.358	Finance income
Biaya keuangan				(38.482.013.198)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto				(12.000.079.369)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				24.464.054.875	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto				(1.259.266.320)	Other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				23.204.788.555	Total comprehensive income for the year
A S E T					ASSETS
Aset segmen	387.417.743.996	123.290.070.058	27.725.585.246	538.433.399.300	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				863.071.364.817	Unallocated assets
Jumlah Aset				1.401.504.764.117	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	257.642.184.793	178.124.730.460	32.836.937.339	468.603.852.592	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				673.990.773.180	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				1.142.594.625.772	Total Liabilities

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	2021			Jumlah/ Total	
	Obat Resep/ Prescription Medicine	Alat Kesehatan/ Medical Devices	Obat Non-resep/ Non-prescription Medicine		
Penjualan neto	2.098.460.972.529	600.653.732.885	289.733.860.917	2.988.848.566.331	Net sales
Hasil segmen	167.719.368.398	55.405.710.018	18.628.492.120	241.753.570.536	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(184.016.785.574)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				57.736.784.962	Income from operations
Pendapatan keuangan				80.141.516	Finance income
Biaya keuangan				(39.894.409.893)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto				(8.351.281.001)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				9.571.235.584	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto				(1.151.374.380)	Other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				8.419.861.204	Total comprehensive income for the year
A S E T					ASSETS
Aset segmen	316.856.908.751	102.820.107.048	33.623.702.031	453.300.717.830	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				753.084.825.058	Unallocated assets
Jumlah Aset				1.206.385.542.888	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	229.543.896.811	161.347.189.732	22.491.760.147	413.382.846.690	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				556.023.346.408	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				969.406.193.098	Total Liabilities

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki 33 kantor cabang yang beroperasi di lima wilayah geografis yang menjangkau seluruh Indonesia. Produk Perusahaan seperti obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan didistribusikan ke pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Geographical Segments

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has 33 branches which operates in five area covering Indonesia. The Company's merchandise inventories such as prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices are distributed to Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi islands.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Geografis (Lanjutan)

Geographical Segments (Continued)

Penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Sales by geographical segment of the Company are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
J a w a	1.974.710.425.241	1.836.982.816.045	J a w a
Sumatera	690.223.904.883	653.969.475.727	Sumatera
Kalimantan	254.315.669.523	245.993.967.610	Kalimantan
Sulawesi	158.032.296.008	147.764.796.076	Sulawesi
B a l i	123.550.800.761	104.137.510.874	B a l i
J u m l a h	<u>3.200.833.096.416</u>	<u>2.988.848.566.331</u>	T o t a l

Jumlah Aset dan Penambahan Aset Tetap Berdasarkan Segmen Geografis

Total Assets and Additional of Fixed Assets by Geographical Area

Informasi jumlah aset Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information on total assets by geographical segments of the Company are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
J a w a	931.654.235.119	814.743.994.349	J a w a
Sumatera	245.855.153.292	217.677.920.504	Sumatera
Kalimantan	104.454.054.223	79.073.402.153	Kalimantan
Sulawesi	75.090.202.046	60.498.860.019	Sulawesi
B a l i	44.451.119.437	34.391.365.863	B a l i
J u m l a h	<u>1.401.504.764.117</u>	<u>1.206.385.542.888</u>	T o t a l

Informasi jumlah penambahan aset tetap Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information of acquisition of fixed assets by geographical segments of the Company are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
J a w a	3.987.799.513	2.507.647.145	J a w a
Sumatera	1.055.384.294	781.240.201	Sumatera
Kalimantan	266.026.592	894.375.252	Kalimantan
Sulawesi	37.794.053	207.784.728	Sulawesi
B a l i	12.100.000	81.984.641	B a l i
J u m l a h	<u>5.359.104.452</u>	<u>4.473.031.967</u>	T o t a l

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties. The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
<u>Pembelian Persediaan</u> (Catatan 21)			<u>Purchases of Inventories</u> (Note 21)
PT Danpac Pharma	73.062.804.031	67.018.973.403	PT Danpac Pharma
PT Errita Pharma	10.957.723.447	14.980.680.945	PT Errita Pharma
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	-	2.563.016.498	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.
J u m l a h	84.020.527.478	84.562.670.846	T o t a l
Presentase dari jumlah pembelian	2,41%	3,24%	Percentage to total purchases
<u>Biaya Keuangan</u> (Catatan 24)			<u>Finance Costs</u> (Note 24)
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	725.730.915	3.098.287.454	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.
Presentase dari jumlah biaya keuangan	1,89%	6,47%	Percentage to total finance costs
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other Receivables</u>
PT Errita Pharma	15.679.883.681	14.420.096.417	PT Errita Pharma
Presentase dari jumlah aset	1,12%	1,20%	Percentage to total assets
<u>Utang Usaha</u> (Catatan 12)			<u>Trade Payables</u> (Note 12)
PT Danpac Pharma	17.786.384.765	9.751.188.032	PT Danpac Pharma
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	6.521.193.849	6.311.818.746	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.
PT Errita Pharma	-	1.608.417.963	PT Errita Pharma
J u m l a h	24.307.578.614	17.671.424.741	T o t a l
Presentase dari jumlah liabilitas	2,13%	1,82%	Percentage to total liabilities
<u>Utang Lain-lain</u>			<u>Other Payable</u>
Pharmaniaga Berhad	14.959.318.896	4.099.037.583	Pharmaniaga Berhad
Pharmaniaga Marketing Sdn. Bhd	3.945.762.181	3.742.625.165	Pharmaniaga Marketing Sdn. Bhd
PT Mega Pharmaniaga	3.579.983.083	4.403.988.925	PT Mega Pharmaniaga
Pristine Pharma Sdn. Bhd	531.519.259	506.292.720	Pristine Pharma Sdn. Bhd
Pharmaniaga Int. Corp. Sdn, Bhd	110.430.526	106.075.410	Pharmaniaga Int. Corp. Sdn, Bhd
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	31.116.766.701	46.917.921.627	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.
J u m l a h	54.243.780.646	59.775.941.430	T o t a l
Presentase dari jumlah liabilitas	4,75%	2,08%	Percentage to total liabilities

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

27. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pembelian Persediaan dan Utang Usaha

Perusahaan membeli persediaan dari pihak berelasi. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Purchase of Inventories and Trade Payables

The Company purchased inventories from related parties. Purchases were made at normal prices and conditions as those done by third parties.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain kepada PT Errita Pharma ("Errita") merupakan tagihan atas barang yang diretur sesuai kesepakatan bersama. Piutang tersebut akan dibayarkan secara angsuran oleh Errita pada tahun 2023.

Other Receivable

Other receivable to PT Errita Pharma ("Errita") represents receivable for returns of merchandise inventories in accordance with the mutual agreement. This receivable will be paid in installments by Errita in 2023.

Utang Lain-lain dan Biaya Keuangan

Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan pinjaman dari Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd., Malaysia, dengan jumlah sebesar RM 25.000.000 untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,45% dimulai 1 Januari 2021 dan pembayaran kembali pinjaman tersebut telah memperoleh persetujuan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 11). Jumlah bunga yang dibebankan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 725.730.915 (2021: Rp 3.098.287.454) dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Other Payable and Finance Cost

On 27 August 2020, the Company obtained loan approval from Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd., Malaysia, with total amount of RM 25,000,000 to support the Company's working capital. The loan bears an interest rate of 6.45% start 1 January 2021 per annum and loan repayment shall be subject to approval of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 11). Total interest charged amounting to Rp 725,730,915 to (2021: Rp 3,098,287,454) and presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan sudah melunasi pinjaman ini ke Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.

As of 31 December 2022 the Company has repaid this loan to Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.

Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Compensation to the Boards of Commissioners and Directors

	2022	2021	
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>			<u>Short-term employee benefits</u>
Dewan Komisaris	908.403.413	602.249.690	Dewan Komisaris
Direksi	3.309.132.864	3.808.543.620	Direksi
Jumlah	4.217.536.277	4.410.793.310	Total
Presentase dari jumlah beban gaji, upah dan tunjangan karyawan	4,52%	3,24%	Percentage to total salaries, wages and allowance expenses

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka Panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Perusahaan.

There are no compensation of other long-term benefit, termination benefits and share-based payment to key management of the Company.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

27. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi antara
Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

The summary of the nature of relationships and
transactions between the Company and the related
parties are as follows:

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pemegang saham/ Shareholder	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Malaysia	Pinjaman dengan bunga/ Interest bearing loan
Pemegang saham/ Shareholder	PT Danpac Pharma	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Entitas sependali/ Entity under common control	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd., Malaysia	Pembelian persediaan dan pinjaman dengan bunga/ Purchase of inventories and interest bearing loan
Entitas sependali/ Entity under common control	PT Errita Pharma	Pembelian persediaan, piutang lain-lain atas barang yang diretur, penyertaan dalam bentuk saham dan tanggung renteng atas saldo utang dari PT Bank UOB Indonesia/ Purchase of inventories, other receivables from returned of merchandise inventories, investment in shares of stock and joint liability for the loan obtained from PT Bank UOB Indonesia
Manajemen kunci Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits
Entitas sependali/ Entity under common control	Pharmaniaga Berhad	Pembelian persediaan dan pinjaman dengan bunga/ Purchase of inventories and interest bearing loan
Entitas sependali/ Entity under common control	PT Mega Pharmaniaga	Pembelian persediaan dan pinjaman dengan bunga/ Purchase of inventories and interest bearing loan
Entitas sependali/ Entity under common control	Pristine Pharma Sdn. Bhd.	Pembelian persediaan dan pinjaman dengan bunga/ Purchase of inventories and interest bearing loan
Entitas sependali/ Entity under common control	Pharmaniaga Marketing Sdn. Bhd	Pembelian persediaan dan pinjaman dengan bunga/ Purchase of inventories and interest bearing loan

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Distribusi

Saat ini, Perusahaan telah melakukan perjanjian distribusi dengan PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmedia, PT Gracia Pharmedia, PT Danpac Pharma, PT Pharos Indonesia, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Prima Medika Laboratories, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo, PT Nutrifood Indonesia, PT Sarua Subur, PT Tiara Kencana, PT Starnegy, PT Ikapharmindo Putramas, PT Bio Axion Healthindo, PT Meniti Jalan Surga, PT Orbit Capital, PT Dami Sariwarna, PT Mulia Putra Mandiri, PT Halagel Idaman Makmur, PT Kemenangan Vita Farma, PT Century Francisdo Utama, PT Herbal dan PT Dua Lima Industries, yang bergerak di bidang produksi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan, untuk mendistribusikan dan menjual produk perusahaan-perusahaan tersebut sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

b. Perjanjian Lisensi

- Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd., Malaysia ("LCP"), yang awalnya berlaku efektif sampai dengan tanggal 19 Maret 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2023. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk berlisensi dengan merek Upin Ipin & Kawan-kawan di wilayah Indonesia. Sebagai kompensasinya, Perusahaan harus membayar lisensi dan royalti kepada LCP sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban lisensi dan royalti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Nihil dan Rp 118.121.428 dan disajikan sebagai "Beban Penjualan - Beban Lisensi dan Royalti" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian tersebut tidak diperpanjang.

28. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Distribution Agreements

Currently, the Company has entered into distribution agreements with PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmedia, PT Gracia Pharmedia, PT Danpac Pharma, PT Pharos Indonesia, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Prima Medika Laboratories, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo, PT Nutrifood Indonesia, PT Sarua Subur, PT Tiara Kencana, PT Starnegy, PT Ikapharmindo Putramas, PT Bio Axion Healthindo, PT Meniti Jalan Surga, PT Orbit Capital, PT Dami Sariwarna, PT Mulia Putra Mandiri, PT Halagel Idaman Makmur, PT Kemenangan Vita Farma, PT Century Francisdo Utama, PT Herbal and PT Dua Lima Industries, which engaged in the production of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices, to distribute and sell the products of such companies, in accordance with terms and condition as determined in the agreement. ranging between 1 (one) to 5 (five) years and can be extended.

b. License Agreement

- On 20 March 2017, the Company entered into a license agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd., Malaysia ("LCP"), which was initially effective until 19 March 2020 and has been extended until 19 March 2023. Based on the agreement, the Company obtained exclusive rights to produce, distribute and sell the license product with the trademark Upin Ipin & Kawan-kawan in Indonesia. As a compensation, the Company should pay license and royalty to LCP in accordance with the terms and conditions as stated in the agreement. License and royalty expenses for the years ended 31 December 2022 and 2021 amount to Nil and Rp 118,121,428 and are presented as "Selling Expenses - License and Royalty Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22). As of 31 December 2022, the agreement was not extended.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

b. Perjanjian Lisensi (Lanjutan)

b. License Agreement (Continued)

- Pada April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan PT Metrodata Electronics Tbk untuk Oracle Fusion. Beban lisensi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 6.310.429.419 dan disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Beban Kantor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

- In April 2022, the Company entered into a license agreement with PT Metrodata Electronics Tbk for Oracle Fusion. The license fee for the year ended on 31 December 2022 is the amount Rp 6,310,429,419 and is presented as "General and Administrative Expenses - Office Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

29. MONETARY ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the Company had monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	<u>2022</u>		
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp</u>	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas di bank - Dolar Amerika Serikat	2.098	33.007.414	Cash in bank - United States Dollar
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha - Ringgit Malaysia	1.833.728	6.521.193.849	Trade payable - Malaysian Ringgit
Utang lain-lain - Ringgit Malaysia	14.246.411	50.663.797.563	Other payable - Malaysian Ringgit
Jumlah liabilitas		<u>57.184.991.412</u>	Total liabilities
Liabilitas - Neto		<u>(57.151.983.998)</u>	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2022, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 15.731 dan Rp 3.556 untuk setiap 1 US\$ dan 1 RM, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

On 31 December 2022, the middle rate of exchange was Rp 15,731 and Rp 3,556 to US\$ 1 and RM 1, respectively, which was calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia.

	<u>2021</u>		
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp</u>	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas di bank - Dolar Amerika Serikat	2.071	29.550.681	Cash in bank - United States Dollar
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha - Ringgit Malaysia	1.847.722	6.311.818.746	Trade payable - Malaysian Ringgit
Utang lain-lain - Ringgit Malaysia	3.880.577	55.371.952.505	Other payable - Malaysian Ringgit
Jumlah liabilitas		<u>61.683.771.251</u>	Total liabilities
Liabilitas - Neto		<u>(61.654.220.570)</u>	Liabilities - Net

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2022, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 14.369 dan Rp 3.422 untuk setiap 1 US\$ dan 1 RM, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 1 Maret 2022 tersebut, maka proforma rugi selisih kurs akan bertambah sekitar Rp 40.111.222.

29. MONETARY ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

On 1 March 2022, the middle rate of exchange was Rp 14,369 and Rp 3,422 to US\$ 1 and RM 1, respectively, which were calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2021 translated to Indonesian Rupiah using the middle rate as of 1 March 2022, the proforma of gain on foreign exchange of the Company would be increased by approximately Rp 40,111,222.

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (diperoleh selain dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainlain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham yang merupakan efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.
3. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutang karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
4. Nilai tercatat dari utang bank dan utang lainlain dari pihak berelasi mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank dan pihak berelasi.
5. Nilai wajar liabilitas sewa jangka panjang diestimasi berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived except from prices); and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The fair values of investment in shares of stock which not traded in stock exchange (unlisted securities) were calculated based on cash flows discounted using a rate based on the market interest rate and the risk premium specific to the unlisted securities.
3. The fair value of other non-current assets - security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.
4. The carrying values of bank loans and other payable from a related party approximate its fair value due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks and respective related party.
5. The fair value of long-term lease liabilities are estimated based on discounted value of future cash flows that are adjusted to reflect the Company's own credit risk.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following tables set forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Company as of 31 December 2022 and 2021:

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	25.668.366.059	47.362.351.082	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	545.672.461.862	440.452.528.993	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	22.821.565.940	20.621.935.103	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan Lancar	<u>594.162.393.861</u>	<u>508.436.815.178</u>	
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-Current Financial Assets</u>
Penyertaan dalam bentuk saham	54.000.000.000	54.000.000.000	Investment in shares of stock
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	287.086.590	280.000.000	Other non-current assets - security deposits
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	<u>54.287.086.590</u>	<u>54.280.000.000</u>	Total Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	<u><u>648.449.480.451</u></u>	<u><u>562.716.815.178</u></u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
<u>Jangka Pendek</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	566.080.351.839	454.720.981.200	Bank loans
Utang usaha	468.603.852.592	413.382.846.690	Trade payables
Utang lain-lain	55.495.987.763	60.158.744.890	Other payables
Beban akrual	14.309.063.241	9.872.743.103	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.652.232.100	3.568.075.061	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	468.000.000	432.000.000	Current maturities of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	<u>1.111.609.487.535</u>	<u>942.135.390.944</u>	Total Current Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Non-Current Financial Liabilities</u>
<u>Jangka Panjang</u>			
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.509.640.647	1.798.209.260	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u><u>1.113.119.128.182</u></u>	<u><u>943.933.600.204</u></u>	Total Financial Liabilities

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

Manajemen Risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan dana di rekening koran bank. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup saldo kas di bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

31. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Risk Management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below

a. **Credit risk**

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement in the bank's current account. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customer without any significant individual customers.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash in banks, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company manages credit risk exposures from its deposits with bank by monitoring reputation and credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above-mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan:

The following table sets out the maximum exposure of credit risk is presented by the carrying amount of the financial assets less any allowance for impairment losses as of the date of statement of financial position:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Kas di bank	25.460.766.059	47.166.751.082	Kas di bank
Piutang usaha - neto	545.672.461.862	440.452.528.993	Piutang usaha - neto
Piutang lain-lain	22.821.565.940	20.621.935.103	Piutang lain-lain
J u m l a h	593.954.793.861	508.241.215.178	T o t a l

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The tables below present the aging analysis of the Company's financial assets as of 31 December 2022 and 2021:

2 0 2 2				
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Neither Past Due Not Impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/Past Due but Not Impaired	Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past Due and/or Impaired	J u m l a h / T o t a l
Kas di bank	25.460.766.059	-	-	25.460.766.059
Piutang usaha	409.205.293.373	136.467.168.490	27.305.646.378	572.978.108.240
Piutang lain-lain	22.821.565.940	-	-	22.821.565.940
J u m l a h	457.487.625.372	136.467.168.490	27.305.646.378	621.260.440.239
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(27.305.646.378)	(27.305.646.378)
Neto	457.487.625.372	136.467.168.490	-	593.954.793.862
2 0 2 1				
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Neither Past Due Not Impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/Past Due but Not Impaired	Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past Due and/or Impaired	J u m l a h / T o t a l
Kas di bank	47.166.751.082	-	-	47.166.751.082
Piutang usaha	356.594.973.564	83.857.555.429	36.706.593.916	477.159.122.909
Piutang lain-lain	20.621.935.103	-	-	20.621.935.103
J u m l a h	424.383.659.749	83.857.555.429	36.706.593.916	544.947.809.094
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(36.706.593.916)	(36.706.593.916)
Neto	424.383.659.749	83.857.555.429	-	508.241.215.178

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management (Continued)

b. Risiko tingkat suku bunga

b. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang lain-lain dari pihak berelasi. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans and other payable from a related party. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank dan utang lain-lain dari pihak berelasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For bank loans and other payable from a related party, the Company may seek to mitigate the interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rate.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank dan utang lain-lain dari pihak berelasi. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of bank loans and other payable from a related party. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loan as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
31 Desember 2022			31 Desember 2022
Rupiah Indonesia	+100	(12.000.079.369)	Rupiah Indonesia
Rupiah Indonesia	-100	12.000.079.369	Rupiah Indonesia

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

c. Foreign currency exchange rate risk

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah Indonesia. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing terutama dari utang lain-lain dari pihak berelasi dalam mata uang Ringgit Malaysia.

The Company's reporting currency is Indonesian Rupiah. The Company faces foreign exchange risk mainly from other payable from a related party which denominated in Malaysian Ringgit.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

The Company manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management (Continued)

c. Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

c. Foreign currency exchange rate risk (Continued)

Jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 31.

The company monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2022 and 2021 are presented in Note 31.

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank dan utang usaha, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its bank loans and trade payables maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by availability of credit facilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

2022					
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang bank	-	566.080.351.839	-	566.080.351.839	Bank loans
Utang usaha	-	468.603.852.592	-	468.603.852.592	Trade payables
Utang lain-lain	-	55.495.987.763	-	55.495.987.763	Other payables
Beban akrual	-	14.309.063.241	-	14.309.063.241	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	6.652.232.100	-	6.652.232.100	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang	-	468.000.000	1.509.640.647	1.977.640.647	Long-term lease liabilities
Jumlah	-	1.111.609.487.535	1.509.640.647	1.113.119.128.182	Total
2021					
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang bank	-	454.720.981.200	-	454.720.981.200	Bank loans
Utang usaha	-	413.382.846.690	-	413.382.846.690	Trade payables
Utang lain-lain	-	60.158.744.890	-	60.158.744.890	Other payables
Beban akrual	-	9.872.743.103	-	9.872.743.103	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	3.568.075.061	-	3.568.075.061	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang	-	432.000.000	1.798.209.260	2.230.209.260	Long-term lease liabilities
Jumlah	-	942.135.390.944	1.798.209.260	943.933.600.204	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan

yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

32. REKLASIFIKASI ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2022, Perusahaan telah mereklasifikasi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 karena terdapat revisi atas gaji dan tunjangan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Dampak reklasifikasi terhadap laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

31 December/December
2021

	Direklasifikasi/ As reclassified	Dicatat sebelumnya/ Previously recorded	
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	382.803.460	4.786.792.385	Third parties
Pihak berelasi	59.775.941.430	20.178.762.454	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.568.075.061	38.761.265.112	Short-term employee benefits liability

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective on 16 August 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2022 and 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

32. RECLASSIFIED OF FINANCIAL STATEMENTS

In 2022, the Company has reclassified the financial statements for the year ended 31 December 2021 because there is revised of salaries and allowances short-term employee benefits liabilities.

The impact of the reclassification on financial statement as of 31 December 2021 are as follow:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	1 Januari/ 1 January 2022	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-cash/ Non-cash change	31 Desember/ 31 December 2022	
Utang bank	454.720.981.200	111.359.370.639	-	566.080.351.839	Bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	59.775.941.430	(6.791.948.048)	1.259.787.264	54.243.780.646	Other payable - a related party
Liabilitas sewa jangka panjang	2.230.209.260	(432.000.000)	179.431.387	1.977.640.647	Long-term lease liabilities
Jumlah Tercatat	516.727.131.890	104.135.422.591	1.439.218.651	622.301.773.132	Carrying Amount

	1 Januari/ 1 January 2021	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-cash/ Non-cash change	31 Desember/ 31 December 2021	
Utang bank	382.990.536.911	71.730.444.289	-	454.720.981.200	Bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	66.604.285.805	(49.007.717.666)	42.179.373.291	59.775.941.430	Other payable - a related party
Liabilitas sewa jangka panjang	2.426.202.072	(396.000.000)	200.007.188	2.230.209.260	Long-term lease liabilities
Jumlah Tercatat	452.021.024.788	22.326.726.623	42.379.380.479	516.727.131.890	Carrying Amount

the 1990s, the number of people in the UK who are aged 65 and over has increased from 10.5 million to 13.5 million (1990-2000).

There is a growing awareness of the need to address the needs of older people, and the need to ensure that the health care system is able to meet the needs of this population. The Department of Health (2000) has identified the need to improve the health care system for older people, and has set out a number of key objectives for the health care system to meet the needs of older people.

The objectives of the health care system for older people are:

- To improve the health and well-being of older people.
- To ensure that older people have access to the services they need.
- To ensure that older people are treated with respect and dignity.
- To ensure that older people are able to live independently.

The health care system for older people is a complex system, and it is essential that it is able to meet the needs of this population. The following are some of the key issues that the health care system for older people needs to address:

- The need to improve the health and well-being of older people.
- The need to ensure that older people have access to the services they need.
- The need to ensure that older people are treated with respect and dignity.
- The need to ensure that older people are able to live independently.

The health care system for older people is a complex system, and it is essential that it is able to meet the needs of this population. The following are some of the key issues that the health care system for older people needs to address:

- The need to improve the health and well-being of older people.
- The need to ensure that older people have access to the services they need.
- The need to ensure that older people are treated with respect and dignity.
- The need to ensure that older people are able to live independently.

The health care system for older people is a complex system, and it is essential that it is able to meet the needs of this population. The following are some of the key issues that the health care system for older people needs to address:

- The need to improve the health and well-being of older people.
- The need to ensure that older people have access to the services they need.
- The need to ensure that older people are treated with respect and dignity.
- The need to ensure that older people are able to live independently.

The health care system for older people is a complex system, and it is essential that it is able to meet the needs of this population. The following are some of the key issues that the health care system for older people needs to address:

- The need to improve the health and well-being of older people.
- The need to ensure that older people have access to the services they need.
- The need to ensure that older people are treated with respect and dignity.
- The need to ensure that older people are able to live independently.

The health care system for older people is a complex system, and it is essential that it is able to meet the needs of this population. The following are some of the key issues that the health care system for older people needs to address:

- The need to improve the health and well-being of older people.
- The need to ensure that older people have access to the services they need.
- The need to ensure that older people are treated with respect and dignity.
- The need to ensure that older people are able to live independently.

The health care system for older people is a complex system, and it is essential that it is able to meet the needs of this population. The following are some of the key issues that the health care system for older people needs to address:

- The need to improve the health and well-being of older people.
- The need to ensure that older people have access to the services they need.
- The need to ensure that older people are treated with respect and dignity.
- The need to ensure that older people are able to live independently.